



**PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA**

*Minahasa Semakin*  
**HEBAT!**

**RENCANA STRATEGIS ( RENSTRA )  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN MINAHASA  
2019-2023**



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I      PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II      GAMBARAN UMUM PELAYANAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN MINAHASA	6
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa	6
2.2 Sumber Daya SKPD	13
2.3 Kinerja Pelayanan SKPD Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa	15
2.4 Tantangan dan Peluang	20
BAB III     ISU-ISU STRATEGIS	23
3.1 Identifikasi Permasalahan	23
3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	26
3.3 Telaah Renstra Kementerian	30
3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	32
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	33
BAB IV     TUJUAN DAN SASARAN	34
4.1.1 Tujuan	34
4.1.2 Sasaran	34
4.1.3 Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	35
BAB V      STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	39
5.1 Strategi dan Kebijakan	39
BAB VI     RENCANA PROGRAM KEGIATAN SERTA PENDANAAN	42
6.1 Rencana Program Dinas Kebudayaan dan Parwisata	42
6.2 Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Parwisata	43
BAB VII    KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	53
Pohon Kinerja	64
Cascading	66
BAB VIII   PENUTUP	68

## **KATA PENGANTAR**

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tahun 2019-2023 mempunyai arti strategis karena merupakan penjabaran dari Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Minahasa Tahun 2019-2023

Mengamati pelaksanaan program dan kegiatan dari tahun ke tahun, peningkatan kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tahun 2019-2023 disajikan dengan sistematika :

- I. Pendahuluan;
- II. Gambaran pelayanan Perangkat Daerah;
- III. Permasalahan dan isu strategis Perangkat Daerah;
- IV. Tujuan dan sasaran;
- V. Strategi dan arah kebijakan;
- VI. Rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
- VII. Kinerja penyelenggaraan bidang urusan; dan
- VIII. Penutup.

Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memuat kebijakan dan program / kegiatan dalam satu tahun dan sebagai acuan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa selama 5 (lima); 2019-2023. Melalui Penyusunan Renstra diharapkan dapat memberikan kejelasan dan manfaat bagi institusi baik pemerintah maupun mitra kerja.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tahun 2019-2023 ini dibuat, sebagai acuan untuk melaksanakan Program Kerja SKPD.

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN MINAHASA,**



**Drs. TEDDY D. SUMUAL, MAP  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19650712 199203 1 010**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) teknis yang berada dibawah Pemerintah Kabupaten Minahasa, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan daerah dibidang Kebudayaan dan Pariwisata serta fungsi dinas sebagai perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Untuk mendukung usaha pemerintah daerah dalam rangka mewujudkan pembangunan daerah bidang Kebudayaan dan Kepariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat rencana kinerja dalam kurun waktu pelaksanaan 5 (lima) tahun. Renstra ini merupakan penjabaran dari rencana pembangunan yang telah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Minahasa Tahun 2019-2023. Penyusunan dokumen Rencana Strategis merupakan pelaksanaan amanat Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang secara terintegratif terpadu dengan dokumen perencanaan yang lain dari tingkat pusat sampai tingkat daerah, sehingga tercipta sinkronisasi berbagai program pembangunan yang saling mendukung. Hubungan Rencana Strategis dengan dokumen Perencanaan lainnya, adalah sebagai berikut :

➤ Hubungan Renstra dengan RPJMD

RPJMD merupakan dokumen jangka menengah yang digunakan sebagai pedoman penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa yang disusun sebagai dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahun dan bersifat indikatif.

➤ Hubungan Renstra dengan Renja-SKPD

Renja-SKPD Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa sebagai dokumen perencanaan tahunan yang merupakan penjabaran dari Renstra.

Evaluasi terhadap pola pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan yang telah dilaksanakan melalui berbagai tanggapan, kritik dan saran merupakan input dalam perumusan penyusunan Rencana Strategis tahun 2019-2023, sehingga program yang dirumuskan dalam pola pembangunan kebudayaan dan pariwisata dapat sesuai dengan perkembangan di era globalisasi ini. Oleh karena itu pemasaran adalah suatu kegiatan yang merangkul semua pihak yang mempengaruhi dan menerobos semua permasalahan dan pengembangan aspek kebudayaan dan pariwisata.

Berkaitan dengan konsep pemasaran tersebut maka Kabupaten Minahasa melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah melakukan penelusuran dan kajian tentang bagaimana mengembangkan dan memasarkan kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Minahasa, yaitu dengan melakukan langkah strategis dalam membangun daya saing dan memasarkan Kabupaten Minahasa melalui “Pesona Minahasa” :

1. Menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatawan;
2. Memperlakukan wisatawan secara baik;
3. Menyiapkan dan membangun nuansa dan kawasan wisata yang aman dan nyaman;
4. Promosi wisata;
5. Kerjasama antar pelaku industri pariwisata;
6. Melestarikan nilai-nilai budaya yang bersifat multikultural.

## **1.2 LANDASAN HUKUM**

Rencana Strategis disusun berdasarkan beberapa peraturan yang berkaitan dengan Struktur Organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan, serta pedoman dalam pelaksanaannya. Adapun yang menjadi landasan hukum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa dalam menyusun Rencana Strategis tahun 2019-2023, yaitu sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Daerah Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggara Pemerintah Daerah;

9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah , Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
13. Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.17/PR.001/MKP/2010;
14. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara;
15. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025 Provinsi Sulawesi Utara sebagaimana telah diubah dengan Perda No. 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025 Provinsi Sulawesi Utara;
16. Peraturan Daerahh Nomor 4 Tahun 2013 tentang RPJMD;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Minahasa.
18. Surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa tentang Tim Penyusunan Renstra Disbudpar.

### **1.3 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Tahun 2019-2023, yaitu :

- a. Maksud :
  1. Menjamin adanya konsistensi Pelaksanaan Program terhadap masalah dan potensi daerah serta kegiatan rutin sesuai dengan ketentuan pembangunan pariwisata dan kebudayaan daerah;
  2. Menjamin komitmen terhadap kesepakatan program pembangunan yang sudah difokuskan secara partisipatif dengan semua Stake Holder pelaku



pariwisata mulai dari penetapan misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan sehingga dengan demikian setiap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahun anggaran harus mengacu pada Renstra Dinas yang berpedoman pada RPJMD Kabupaten Minahasa 2019-2023;

3. Memperkuat landasan penetapan program dan kegiatan tahunan dinas secara kronologis dan berkelanjutan.
- b. Tujuan :
1. Menjadi kerangka acuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Minahasa untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan dalam proses penyelenggaraan pembangunan khususnya di bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
  2. Mengarahkan fokus pelaksanaan kegiatan dinas sesuai dengan Rencana Strategis, yang saling berkaitan dengan visi dan misi dalam mewujudkan Kabupaten Minahasa sebagai salah satu destinasi pariwisata;
  3. Mensosialisasikan rencana strategis kepada stakeholder dan masyarakat.

#### **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

Adapun sistematika penulisan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa, sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II : Gambaran Pelayanan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa
- 2.2 Sumber Daya SKPD
- 2.3 Kinerja Pelayanan SKPD Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

BAB III : Isu- Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi SKPD

- 3.1 Identifikasi Permasalahan
- 3.2 Visi, Misi dan Program
- 3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pariwisata
- 3.4 Telaahan Renstra Kementerian Kebudayaan

BAB IV : VISI, MISI, Tujuan, Sasaran, Strategis Kebijakan

4.1 Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten  
Minahasa

4.2 Arah Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Minahasa

BAB V : Strategi dan Arah Kebijakan

BAB VI : Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok  
Sasaran dan Pendanaan Indikatif Dinas Kebudayaan dan  
Pariwisata Kabupaten Minahasa

BAB VI : Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

BAB VII : Penutup

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN

#### DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN MINAHASA

##### 2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN MINAHASA

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Minahasa, yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Minahasa Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Adapun tugas dan fungsinya sebagai berikut :

**a. Tugas Pokok :**

Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah serta tugas pembantuan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah yang diserahkan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah.

**b. Fungsi :**

- 1) Pelaksanaan pembinaan kewenangan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
- 2) Pelaksanaan kebijakan Nasional, Provinsi dan penetapan kebijakan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata
- 3) Penyusunan rencana dan program pembangunan, pengawasan, dan pengendalian di bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
- 4) Pengkoordinasian, fasilitasi dan pemberian pertimbangan teknis atas izin usaha pariwisata;
- 5) Pelaksanaan kerjasama internasional pengembangan destinasi pariwisata;
- 6) Pelaksanaan kerjasama pengembangan destinasi pariwisata;
- 7) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata;
- 8) Pengkoordinasian, fasilitasi dan pelaksanaan promosi Kebudayaan dan Pariwisata;
- 9) Pelaksanaan perkembangan sistem informasi, pemasaran Kebudayaan dan Pariwisata;
- 10) Pelaksanaan penerbitan rekomendasi, pengiriman, misi kesenian, dalam rangka kerjasama luar negeri;

- 11) Pelaksanaan penetapan kriteria dan prosedur penyelenggaraan festival, pameran dan lomba;
- 12) Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan kesenian;
- 13) Pelaksanaan pembentukan dan/atau pengelolaan pusat kegiatan kesenian;
- 14) Pelaksanaan perlindungan, pemeliharaan, dan pemanfaatan nilai-nilai sejarah dan kepurbakalaan;
- 15) Penyelenggaraan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan Kebudayaan dan Pariwisata;
- 16) Pelaksanaan pengembangan dan pemanfaatan museum;
- 17) Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan;
- 18) Pelaksanaan evaluasi kegiatan; dan
- 19) Penyusunan dan penyampaian laporan kegiatan.

**c. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris
- c. Bidang-Bidang
- d. Sub Bagian dan Kepala Seksi

Adapun tugas-tugas sebagaimana Struktur Organisasi adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas :
  1. Membantu Bupati dalam melaksanakan tugas di bidang pariwisata dan kebudayaan;
  2. Mengkoordinasikan penyusunan program Dinas, mengacu pada program Nasional dan daerah;
  3. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan budaya;
  4. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan di bidang pariwisata dan budaya;
  5. Menetapkan tata cara dan tata laksana pelayanan di bidang pariwisata dan budaya;
  6. Mengkoordinasikan pelaksanaan urusan kesekretariatan, dan penyelenggaraan manajemen kepegawaian;
  7. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pada tahun yang sudah berjalan berdasarkan rencana dan realisasi sebagai bahan dalam penyusunan program pada tahun berikutnya;

8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sebagai pertanggungjawaban tugas sesuai ketentuan yang berlaku; dan
  9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.
- b. Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi perencanaan, pengembangan dan pembinaan pegawai, pelayanan administrasi secara vertical dan horizontal, pelaksanaan ketatausahaan dan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, sekretariat menyelenggarakan fungsi :

1. Pemberian pelayanan administrasi di lingkungan Dinas;
  2. Penyusunan program dan rencana kegiatan;
  3. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas Subbagian;
  4. Penyelenggaraan urusan umum;
  5. Penyelenggaraan urusan perlengkapan;
  6. Penyelenggaraan urusan kepegawaian;
  7. Penyelenggaraan urusan keuangan;
  8. Penyelenggaraan urusan rumah tangga;
  9. Penyelenggaraan urusan evaluasi dan pelaporan;
  10. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas kesekretariatan; dan
  11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.
- c. Bidang Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan kegiatan dibidang objek wisata, rekreasi dan hiburan umum, akomodasi rumah makan dan bar serta melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan kebijakan Nasional dan Provinsi serta penetapan kebijakan daerah di bidang kepariwisataan;
2. Pelaksanaan pedoman Nasional, Provinsi dan penetapan pedoman penyelenggaraan kepariwisataan daerah;
3. Pelaksanaan kebijakan daerah bidang kepariwisataan;
4. Pelaksanaan pengembangan dan pembinaan objek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan, akomodasi rumah makan dan bar;
5. Pengkoordinasian, fasilitasi dan pelaksanaan pertimbangan teknis atas ijin kegiatan kepariwisataan;
6. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi; dan
7. Pelaksanaan penyusunan dan pelaporan kegiatan.

- d. Bidang Pemasaran dan Promosi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang informasi dan promosi, penyuluhan dan bimbingan wisata, kerjasama dan pemasaran serta melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pemasaran dan Promosi menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan kebijakan Nasional dan Provinsi serta penetapan kebijakan daerah di bidang pemasaran dan promosi pariwisata;
2. Pelaksanaan pedoman Nasional, Provinsi dan penetapan pedoman penyelenggaraan pemasaran dan promosi pariwisata;
3. Pelaksanaan kebijakan daerah bidang pemasaran dan promosi pariwisata;
4. Pelaksanaan kerjasama di bidang pariwisata;
5. Pelaksanaan promosi pariwisata;
6. Pelaksanaan pengembangan sistem informasi pemasaran pariwisata;
7. Pelaksanaan penyuluhan dan bimbingan wisata;
8. Pelaksanaan evaluasi kegiatan; dan
9. Penyusunan dan pelaporan kegiatan.

- e. Bidang Kebudayaan mempunyai tugas melakukan kegiatan di bidang pelestarian dan budaya tradisional, permuseuman, kepurbakalaan dan arkeologi, sejarah dan nilai tradisional serta melakukan tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan kebijakan Nasional dan Provinsi serta penetapan kebijakan daerah di bidang kebudayaan;
2. Pelaksanaan pedoman Nasional, Provinsi dan penetapan pedoman di bidang kebudayaan;
3. Pelaksanaan kebijakan daerah bidang kebudayaan;
4. Pelaksanaan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan;
5. Pelaksanaan pelestarian dan budaya tradisional;
6. Pelaksanaan permuseuman, kepurbakalaan dan arkeologi;
7. Pelaksanaan sejarah dan nilai tradisional;
8. Pelaksanaan evaluasi; dan
9. Penyusunan dan penyampaian laporan kegiatan.

- f. Bidang Kesenian mempunyai tugas melakukan kegiatan di bidang pengembangan dan pelestarian seni tradisional dan non tradisional, atraksi seni, pengembangan minat dan bakat serta melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Kesenian menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan kebijakan Nasional dan Provinsi serta penetapan kebijakan daerah di bidang kesenian;
2. Pelaksanaan pedoman Nasional, Provinsi dan penetapan pedoman di bidang kesenian;
3. Pelaksanaan kebijakan daerah bidang kesenian;
4. Pelaksanaan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan;
5. Pelaksanaan pengembangan dan pelestarian seni tradisional dan non tradisional;
6. Pengkoordinasian, fasilitasi dan pelaksanaan atraksi seni;
7. Pelaksanaan pengembangan dan pembinaan minat dan bakat seni;
8. Pelaksanaan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kesenian;
9. Pelaksanaan pembentukan dan / atau pengelolaan pusat kegiatan kesenian;
10. Pelaksanaan prosedur perawatan dan pengamanan asset atau benda kesenian (Karya seni);
11. Penyelenggaraan festival, pameran dan lomba seni;
12. Pelaksanaan evaluasi; dan
13. Penyusunan dan pelaporan hasil kegiatan.

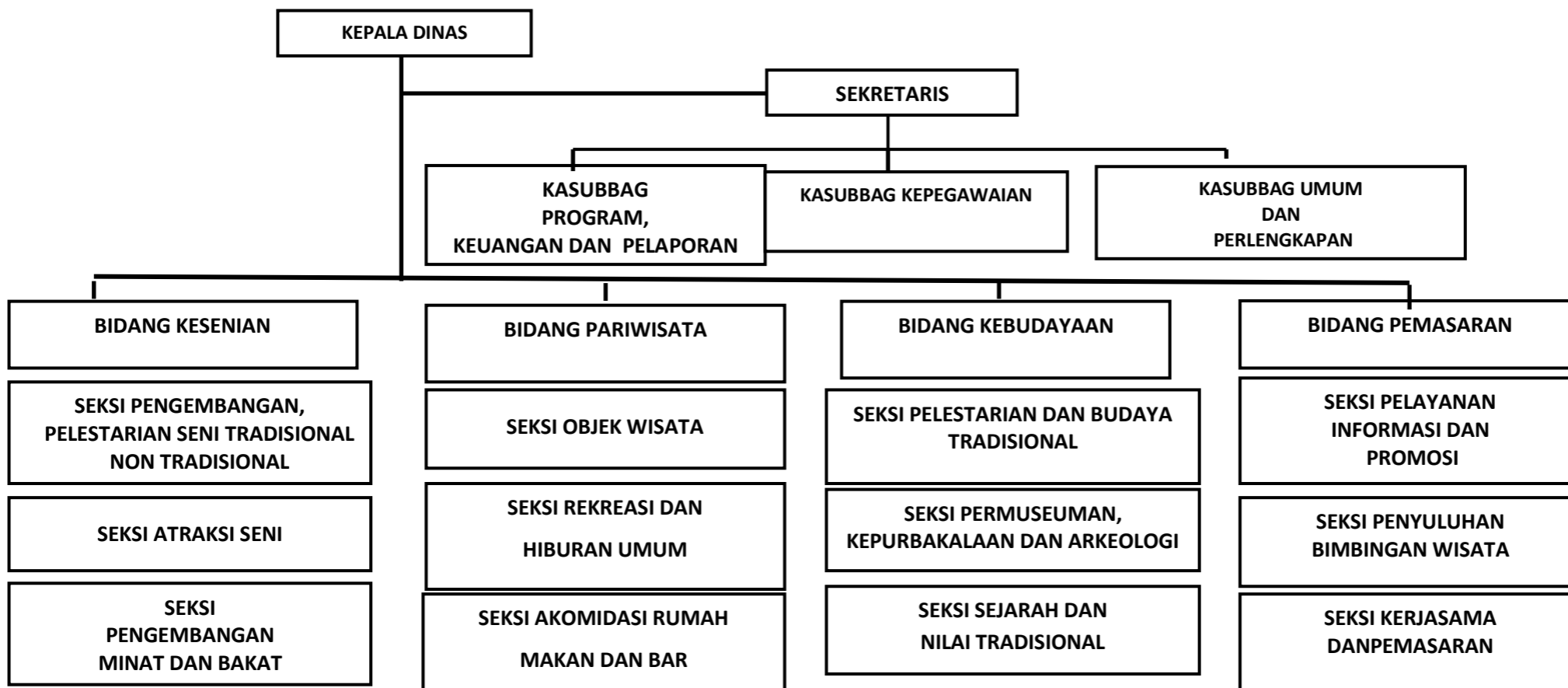
Penjabaran Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa ke dalam bidang, sub bidang dan seksi adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat, terdiri dari :
  - a. Kasubag Program Keuangan dan Pelaporan;
  - b. Kasubag Kepegawaian;
  - c. Kasubag Umum dan Perlengkapan.
2. Bidang Kebudayaan, terdiri dari :
  - a. Seksi Pelestarian dan Budaya Tradisional;
  - b. Seksi Permuseuman Kepurbakalaan dan Arkeologi;
  - c. Seksi Sejarah dan Nilai Tradisional.

3. Bidang Pemasaran dan Promosi, terdiri dari :
  - a. Seksi Pelayanan Informasi dan Promosi;
  - b. Seksi Penyuluhan Bimbingan Wisata;
  - c. Seksi Kerjasama dan Pemasaran.
4. Bidang Pariwisata, terdiri dari :
  - a. Seksi Objek Wisata;
  - b. Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum;
  - c. Seksi Akomodasi, Rumah Makan dan Bar.
5. Bidang Kesenian, terdiri dari :
  - a. Seksi Pengembangan minat dan Bakat;
  - b. Seksi Pengembangan dan Pelestarian Seni Tradisional;
  - c. Seksi Atraksi Seni.



**Tabel. 2.1**  
**Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa**



## 2.2 SUMBER DAYA SKPD

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa dalam menjalankan tugas dan fungsinya dilaksanakan oleh :

Kepala Dinas (Eselon II B)

Sekretaris (Eselon III A)

- Kepala Subbagian Program, Keuangan dan Pelaporan (Eselon IV A)
- Kepala Subbagian Kepegawaian (Eselon IV A)
- Kepala Subbagian Umum dan Perlengkapan (Eselon IV A)

Kepala Bidang Kesenian (Eselon III B)

- Seksi Pengembangan, Pelestarian Seni Tradisional (Eselon IV A)
- Seksi Atraksi Seni (Eselon IV A)
- Seksi Pengembangan Minat (Eselon IV A)

Kepala Bidang Pariwisata (Eselon III B)

- Kepala Seksi Objek Wisata (Eselon IV A)
- Kepala Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum (Eselon IV A)
- Kepala Seksi Akomodasi, Rumah Makan dan Bar (Eselon IV A)

Kepala Bidang Kebudayaan (Eselon III B)

- Kepala Seksi Pelestarian dan Budaya Tradisional (Eselon IV A)
- Kepala Seksi Permuseuman, kepurbakalaan, dan arkeologi (Eselon IV A)
- Kepala Seksi Sejarah dan Nilai Tradisional (Eselon IV A)

Kepala Bidang Pemasaran dan Promosi (Eselon III B)

- Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Promosi (Eselon IV A)
- Kepala Seksi Penyuluhan Bimbingan Wisata (Eselon IV A)
- Kepala Seksi Kerjasama dan Pemasaran (Eselon IV A)

### a. Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan (Inventaris)

#### 1. Kepegawaian

Sesuai data terakhir pada bulan Maret Januari 2021, keadaan pegawai menurut Golongan, Pendidikan, Diklat Penjurusan dan Eselon adalah sebagai berikut :

a.	Jumlah Pegawai	:	22 orang
	- Golongan II	:	0 orang
	- Golongan III	:	16 orang
	- Golongan IV	:	5 orang
b.	Pendidikan		
	- S M U	:	0 orang
	- D3/Sarjana Muda	:	0 orang
	- S1	:	16 orang
	- S2	:	5 orang

- c. Diklat Penjenjangan
  - Sepada/Adum/Pim IV : 5 orang
  - Spama/Pim III : 3 orang
  - Spamen/Pim II : 0 orang
- d. Jabatan Struktural
  - Eselon II B : 1 orang
  - Eselon III A : 1 orang
  - Eselon III B : 4 orang
  - Eselon IV A : 16 orang

**Tabel. 2.2**  
**Sumber Daya Manusia Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten**  
**Minahasa**

NO	GOLONGAN RUANG	JUMLAH
1.	IV/e	-
2.	IV/d	-
3.	IV/c	1
4.	IV/b	1
5.	IV/a	3
6.	III/d	13
7.	III/c	1
8.	III/b	2
9.	III/a	-
10.	II/d	-
11.	II/c	-
12.	II/b	-
13.	II/a	-

**b. Sarana dan Prasarana Aset**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki 2 gedung kantor yang dibangun diatas tanah pemerintah, kendaraan Dinas roda 4 sebanyak 1 unit, saluran telepon 1 line, fasilitas computer terdiri dari 6 unit computer PC dan 3 unit laptop dalam kondisi baik yang didukung oleh jaringan internet yang bisa diakses diseluruh ruangan. Jaringan ini merupakan media komunikasi yang efektif, baik untuk kepentingan intern Dinas Pariwisata dan Kebudayaan maupun dapat diakses instansi lain serta masyarakat yang membutuhkan informasi. Memiliki fasilitas ruangan dengan meja dan kursi dan lemari yang memadai serta MCK yang layak dipakai, memiliki pula alat musik daerah berupa kulintang dan music bamboo klarinet serta pakaian tari-tarian dan perlengkapan.

Keberadaan barang /aset daerah yang ada di bawah tanggung jawab Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa tercatat dalam inventarisasi aset SKPD.

c. Anggaran

Selanjutnya untuk menggambarkan potensi anggaran pelayanan SKPD pada periode Renstra sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.2. Adapun hasilnya menunjukkan bahwa dari sisi anggaran sektor pariwisata mengalami kenaikan setiap tahun, namun pada tahun 2017, terjadi pengurangan anggaran hingga tahun 2018. Berikut disajikan data alokasi dan realisasi anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa periode tahun 2013 sampai tahun 2018 pada tabel berikut :

**Tabel 2.2**  
**Alokasi dan Realisasi Anggaran APBD SKPD Kebudayaan dan Pariwisata**  
**Kabupaten Minahasa Tahun 2013 s/d 2019**

<b>TAHUN</b>	<b>TOTAL BELANJA (Rp.)</b>	<b>REALISASI (Rp.)</b>	<b>%</b>	<b>KET</b>
2013	5.684.606.000	5.256.895.780	92,47	-
2014	9.510.662.000	8.248.505.602	86,73	-
2015	14.610.891.950	14.256.311.192	97,57	-
2016	19.286.612.000	18.141.432.237	94,06	-
2017	15.618.950.000	14.204.725.718	90,95	-
2018	7.972.245.631	7.141.730.862	89,59	-
2019	8.452.923.667	7.568.867.083	89,54	-
2020	9.351.501.182	8.335.083.693	89,13	

### **2.3 KINERJA PELAYANAN SKPD KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN MINAHASA**

Kinerja Pelayanan SKPD Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa, antara lain :

1. Mewujudkan Kabupaten Minahasa sebagai destinasi wisata bagi wisatawan mancanegara di Sulawesi Utara;
2. Tersusunnya Grand Design Rencana Induk Pengembangan Dinas Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Minahasa menjadi bahan acuan untuk diusulkan menjadi Peraturan Daerah Sulawesi Utara;
3. Event tahunan pariwisata Kabupaten Minahasa yaitu Festival Benteng Moraya, dan Festival Danau Tondano;
4. Partisipasi aktif Kabupaten Minahasa pada berbagai kegiatan promosi pariwisata seni dan budaya baik di tingkat nasional maupun internasional.

**Tabel 2.1 (T.C-23)**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**  
**Kabupaten Minahasa**

No	Indikator kinerja Sesuai Tugas Dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lain	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Ralisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
					2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	90%			90%	97%	98%	95%	93%	90%	97%	98%	95%	93%	90%	97%	98%	95%	93%
2.	Program Sarana dan Prasarana Aparatur	90%			90%	90%	95%	90%	97%	90%	90%	95%	90%	97%	90%	90%	95%	90%	97%
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	90%			90%	100%	95%	93%	95%	90%	100%	95%	93%	95%	90%	100%	95%	93%	95%
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur																		
5.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian kinerja dan Keuangan																		
6.	Program Peningkatan Pemasaran Pariwisata	80%	Peningkatan Kunjungan		85%	80%	83%	85%	87%	85%	80%	83%	85%	87%	85%	80%	83%	85%	87%

No	Indikator kinerja Sesuai Tugas Dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lain	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Ralisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
					2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Wisatawan																
5.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	60%	Tersedianya Objek Wisata		60%	60%	65%	65%	60%	60%	60%	65%	65%	60%	60%	60%	65%	65%	60%
6.	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	60%	Terpeliharanya Nilai Seni Budaya		60%	60%	60%	65%	65%	60%	60%	60%	65%	65%	60%	60%	60%	65%	65%
7.	Program Pengembangan Kemitraan																		

Tondano, 2019  
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kabupaten Minahasa



Drs. TEDDY D. SUMUAL, MAP  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19650712 199203 1 010

**Tabel T-C.24.**  
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa**

N O	URAIAN	Anggaran Pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Angga ran	Reali sasi
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Program pelayanan administrasi perkantoran	297.192.500	241.182.000	279.400.000	315.245.200	357.444.000	278.608.094	230.467.885	260.878.425	305.503.397	349.865.952	93,75 %	95,56 %	93,37%	96,91 %	97,88 %	298.092.740	95,49%
2.	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	84.500.000	271.095.000	156.220.000	83.384.800	116.456.000	70.856.000	238.039.500	117.010.000	65.809.570	107.619.798	83,85 %	87,81 %	74,90%	78,92 %	92,41 %	142.331.160	83,57%
3.	Program peningkatan disiplin aparatur	42.300.000	49.600.000	0	81.800.000	22.000.000	41.734.000	46.321.000	0	78.897.500	21.538.000	88,16 %	93,39 %	0%	96,45 %	97,90 %	39.140.000.	75,18%
4.	Program peningkatan pemasaran pariwisata	2.418.907.500	1.981.323.000	3.795.010.000	2.433.700.000	655.259.400	2.399.964.200	1.956.684.570	3.539.614.400	2.359.286.685	632.926.660	99,22 %	98,76 %	93,27%	96,94 %	96,59 %	2.256.839.980	96,95%

5.	Program pengembangan destinasi pariwisata	3.101.100.000	9.697.304.950	11.000.000.000	8.600.000.000	3.286.711.631	1.975.959.050	9.476.815.000	10.724.114.500	5.210.466.245	2.564.892.764	63,72 %	97,73 %	97,49%	81,77 %	78.04 %	4.939.223.316	83,75%
6.	Program pengelolaan keragaman budaya	641.000.000	371.295.000	241.182.000	1.672.870.000	812.108.000	639.620.000	366.895.000	455.000.000	1.668.742.300	803.043.250	99,78 %	98,81 %	95,31%	99,75 %	98.88 %	747.691.000	98,50%
7.	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	0	0	692.554.000	385.699.700	21.732.600	0	0	339.980.300	367.606.000	21.732.600	0	0	49,09%	95,31 %	100 %	219.997.260	48,88%
8.	Program pengembangan kemitraan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
9.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Umum	1.000.000.000	0	0	0	0	988.900.000	0	0	0	0	98,90 %	0	0	0	0	0	98,90%



## 2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN SKPD

Analisa situasi Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa menggunakan Analisis SWOT dengan melibatkan stakeholder terkait.

Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD Analisa situasi Rencana Strategis Dinas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa menggunakan SWOT Analisis dengan melibatkan stakeholder terkait diperoleh hasil sebagai berikut:

### a. Analisa Faktor Lingkungan Internal

Faktor Internal	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
SDM	Tersedianya institusi pendidikan di bidang pariwisata	Kualitas SDM bidang pariwisata masih rendah Kurangnya minat pelajar pada pendidikan bidang pariwisata
	Pelatihan standarisasi usaha jasa pariwisata	Terbatasnya kuota peserta pelatihan standarisasi usaha jasa pariwisata
	Otonomi daerah memberikan kewenangan kepada Kabupaten/Kota untuk menentukan pembangunan Kebudayaan dan pariwisatanya masing-masing	Rendahnya koordinasi dan konsultasi pelaksanaan/pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata secara sinergi
	Tupoksi dan susunan organisasi secara jelas deskripsinya (job description) sehingga tidak terjadi tumpang tindih pelaksanaan program/kegiatan	Rendahnya/belum optimalnya koordinasi antar bidang tugas
DANA	Adanya dukungan dana APBN dan APBD	
	Adanya investasi pada pembangunan objek wisata	Kurang minat investasi pada pembangunan objek wisata Terbatasnya insentif pajak untuk investasi di bidang pariwisata
SARANA DAN PRASARANA	Tersedianya hotel berbintang, transportasi dan infrastruktur ke dan di objek wisata	Kondisi infrastruktur ke dan di objek wisata belum memadai
POTENSI	Tersedianya RIPPARKAB untuk akselerasi pembangunan pariwisata	RIPPARKAB belum diPerdakan karena dalam proses review materi teknis
	Tersedianya PPKD (Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah)	PPKD masih dalam proses perampungan
	Sumber daya alam sebagai	Potensi pariwisata yang

	potensi pariwisata bervariasi antara lain laut, pantai, pegunungan, terdapat wisata buatan serta wisata budaya tradisional dan kuliner	merupakan objek-objek wisata belum dikelola secara profesional
--	--	--

b. Faktor Lingkungan Eksternal

Faktor Eksternal	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threat)
EKONOMI	Kabupaten Minahasa Mengalami Pertumbuhan Perekonomian	Masuknya investasi, tenaga kerja dari negara lain. Peningkatan persaingan antar usaha jasa pariwisata.
KEBIJAKAN	Otonomi daerah memberikan kewenangan untuk menentukan pembangunan Kebudayaan dan Pariwisatanya masing-masing	Kebijakan /tujuan pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata sering berubah seiring pergantian Kepala Daerah. Rendahnya koordinasi dan arahan/pembinaan dalam pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata. Pelaksanaan program/kegiatan yang tidak sesuai dengan program/kegiatan Pemerintah Pusat/Pemprov.
	Arahan Pemerintah Provinsi untuk program Good Governance memicu Kabupaten/Kota melaksanakan program/kegiatan sesuai ketentuan dan peraturan.	Pelaksanaan program/kegiatan belum optimal karena menghindari kekeliruan ataupun kurangnya pemahaman terhadap implementasi ketentuan/peraturan yang berlaku. Kurangnya pembinaan/pelatihan/ Sosialisasi tentang ketentuan/peraturan dalam pelaksanaan program Good Governance
SOSIAL	Terbukanya kesempatan kerja yang semakin luas	Dampak negative dari berkembangnya industri pariwisata antara lain: Trafficking, Peredaran Narkoba, Minuman Keras/Alkohol, Situasi keamanan rawan, dll
TEKNOLOGI	Kemajuan Iptek pada pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	Rendahnya pemanfaatan Iptek disebabkan rendahnya kapasitas SDM Iptek Keterbatasan dana dalam pemanfaatan Iptek untuk menunjang pengembangan Budpar
LINGKUNGAN	Kondisi lingkungan kondusif untuk pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	Pembangunan infrastruktur belum berwawasan pada kebutuhan sarana prasarana pendukung suatu objek wisata. Kondisi geografi objek wisata yang sulit dan keterjangkauan dipengaruhi cuaca

## Analisa SWOT

Strategi SO : Mengoptimalkan segala sumber daya Kebudayaan dan Pariwisata dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mewujudkan salah satu destinasi pariwisata berdaya saing yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat sejahtera;

StrategiWO : Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, memanfaatkan peluang investasi untuk pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata terutama industri pariwisata.

Strategi ST : Memaksimalkan segala potensi sumber daya Kebudayaan dan Pariwisata yang ada dan meminimalisasi segala ancaman untuk mewujudkan masyarakat sejahtera.

Strategi WT: Meningkatkan kapasitas SDM Kebudayaan dan Pariwisata sehingga dapat meminimalisir / menekan ancaman eksternal yang ada.

## BAB III

### ISU-ISU STRATEGIS

#### 3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan PD merupakan salah satu bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi permasalahan yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan. Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan PD senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Dengan melakukan identifikasi permasalahan secara tepat akan didapatkan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi PD yakni kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi PD dimasa datang. Suatu kondisi/ kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Adapun permasalahan yang berkaitan dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa adalah :

##### 1. Belum optimalnya pengelolaan pariwisata

Suatu daerah yang memiliki potensi sumber daya yang mampu menjadi destinasi wisata, akan sangat efektif bila hal tersebut didukung dengan pengelolaan kawasan wisata yang optimal. Di Kabupaten Minahasa pengelolaan kawasan wisata belum cukup optimal. Hal ini dikarenakan oleh beberapa masalah seperti:

##### a. Belum optimalnya pengembangan kawasan pariwisata secara komprehensif dan terpadu.

Hal ini disebabkan oleh beberapa akar masalah sebagai berikut:

- Pengembangan ekonomi masih terpusat pada beberapa kawasan pariwisata saja;
- Kualitas Pengelolaan kawasan wisata belum optimal;
- Belum optimalnya Penyusunan rencana pengembangan kawasan pariwisata secara konseptual dan sistematis;

- Belum optimalnya pembangunan destinasi dan daya tarik wisata berbasis Sapta Pesona dan Sadar Wisata secara menyeluruh dan berkelanjutan;
  - Masih terbatasnya sarana dan prasarana serta fasilitas obyek wisata (rambu-rambu, papan informasi, tempat sampah, akses jalan lingkungan dan sarana sanitasi);
  - Kurang optimalnya perkembangan ekonomi kreatif bagi masyarakat.
- b. Belum optimalnya pengembangan seni budaya lokal dan sejarah purbakala.

Hal ini disebabkan oleh beberapa akar masalah sebagai berikut:

- Pertumbuhan kelompok seni tradisional masih rendah;
  - Kurang tersedianya fasilitas dan sarana pengembangan kesenian dan budaya daerah;
  - Belum Optimalnya pelaksanaan aktivitas seni budaya masyarakat;
  - Masih banyak situs dan benda peninggalan sejarah yang belum dilestarikan dengan baik.
- c. Belum efektifnya pemasaran destinasi wisata.

Hal ini disebabkan oleh beberapa akar masalah sebagai berikut :

- Kurangnya perencanaan/persiapan event setahun sebelumnya (kalender event);
- Belum berkembangnya paket-paket wisata minat khusus;
- Potensi pasar belum tergambar dengan maksimal;
- Belum adanya fokus destinasi yang akan dikembangkan atau dipromosikan (negara tujuan promosi);
- Kualitas dan keragaman produk usaha dan jasa pariwisata belum maksimal.

## 2. Belum efektifnya kelembagaan

Rendahnya kapasitas kelembagaan merupakan penyebab pengelolaan pariwisata di Kabupaten Minahasa. Meningkatnya kompleksitas manajemen memerlukan penguatan dan peningkatan kapasitas kelembagaan secara memadai dan berkelanjutan. Kapasitas kelembagaan bukan hanya mencakup institusi yang efisien melainkan juga aparatur birokrasi yang berkualitas, serta regulasi yang kuat dan sehat. Kapasitas kelembagaan yang memadai dapat menjamin ketercapaian stabilitas perekonomian melalui pengelolaan bidang budaya dan pariwisata. Belum efektifnya kapasitas kelembagaan disebabkan oleh beberapa masalah seperti:

- a. Belum optimalnya fungsi dan kerjasama antarlembaga pariwisata.

Hal ini disebabkan oleh beberapa akar masalah sebagai berikut:

- Belum siapnya badan pengelola di setiap kawasan wisata;
  - Kurangnya koordinasi antarskpd dan swasta;
  - Rendahnya sdm pelaku jasa pariwisata.
- b. Belum optimalnya kapasitas SDM pariwisata. Hal ini disebabkan oleh beberapa akar masalah sebagai berikut:
- Kurangnya sarana dan prasarana penunjang kinerja;
  - Kurangnya pelatihan formal bagi SDM pariwisata.

**Tabel 3.1**  
**Pokok Masalah, Masalah dan Faktor/Akar Masalah**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa**

No	POKOK MASALAH	PERMASALAHAN	AKAR MASALAH
1.	Belum optimalnya pengelolaan pariwisata	a. Belum optimalnya pengembangan kawasan pariwisata secara komprehensif dan terpadu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan ekonomi masih terpusat pada beberapa kawasan pariwisata saja;</li> <li>• Kualitas Pengelolaan kawasan wisata belum optimal;</li> <li>• Belum optimalnya Penyusunan rencana pengembangan kawasan pariwisata secara konseptual dan sistematis;</li> <li>• Belum optimalnya pembangunan destinasi dan daya tarik wisata berbasis Sapta Pesona dan Sadar Wisata secara menyeluruh dan berkelanjutan;</li> <li>• Masih terbatasnya sarana dan prasarana serta fasilitas obyek wisata (rambu-rambu, papan informasi, tempat sampah, akses jalan lingkungan dan sarana sanitasi);</li> <li>• Kurang optimalnya perkembangan ekonomi kreatif bagi masyarakat.</li> </ul>
		b. Belum optimalnya pengembangan seni budaya lokal dan sejarah purbakala.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertumbuhan kelompok seni tradisional masih rendah;</li> <li>• Kurang tersedianya fasilitas dan sarana pengembangan kesenian dan budaya daerah;</li> <li>• Belum Optimalnya pelaksanaan aktivitas seni budaya masyarakat;</li> <li>• Masih banyak situs dan benda peninggalan sejarah yang belum dilestarikan dengan baik.</li> </ul>
		Belum efektifnya pemasaran destinasi wisata.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya perencanaan/persiapan event setahun sebelumnya (kalender</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>event);</li> <li>• Belum berkembangnya paket-paket wisata minat khusus;</li> <li>• Potensi pasar belum tergambar dengan maksimal;</li> <li>• Belum adanya fokus destinasi yang akan dikembangkan atau dipromosikan (negara tujuan promosi);</li> <li>• Kualitas dan keragaman produk usaha dan jasa pariwisata belum maksimal.</li> </ul>
2.	Belum efektifnya kelembagaan	Belum optimalnya fungsi dan kerjasama antarlembaga pariwisata.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum siapnya badan pengelola di setiap kawasan wisata;</li> <li>• Kurangnya koordinasi antarskpd dan swasta;</li> <li>• Rendahnya sdm pelaku jasa pariwisata.</li> </ul>
		Belum optimalnya kapasitas SDM pariwisata. Hal ini disebabkan oleh beberapa akar masalah sebagai berikut:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya sarana dan prasarana penunjang kinerja;</li> <li>• Kurangnya pelatihan formal bagi SDM pariwisata.</li> </ul>

### 3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

**VISI** Bupati dan Wakil Bupati Minahasa adalah :

**MINAHASA MAJU DALAM EKONOMI DAN BUDAYA, BERDAULAT, ADIL, DAN SEJAHTERA.**

**MISI** Bupati dan Wakil Bupati Minahasa adalah :

1. Meningkatkan Pembangunan Sumberdaya Manusia Yang Berbudaya Dan Berdaya Saing;
2. Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Dengan Mendorong Sektor Pertanian, Perikanan Dan Pariwisata;
3. Mewujudkan Pengembangan Kewilayahan Dengan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan; dan
4. Meningkatkan Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat Yang Berkeadilan
5. Memantapkan Manajemen Birokrasi Yang Profesional Melalui Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik;

Pengertian dari Visi diatas yakni :

<b>Maju Dalam Ekonomi</b>	<b>Maju Dalam Budaya</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memenuhi kebutuhan dasar baik pangan, sandang dan papan sebagai bentuk kemandirian daerah</li> <li>2. Mampu menciptakan iklim investasi yang kondusif</li> <li>3. Mampu meningkatkan penerimaan daerah</li> <li>4. Mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan PDRB per kapita</li> <li>5. Mampu meningkatkan kinerja UKM/UMKM/IKM dan koperasi yang berdaya saing</li> <li>6. Mampu membangun infrastruktur dasar sesuai standar pelayanan minimum</li> <li>7. Mampu melaksanakan pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan lingkungan hidup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas, religius, cerdas dan sehat serta mampu memiliki daya saing</li> <li>2. Kemampuan masyarakat menjaga keragaman dan kekayaan budaya daerah</li> <li>3. Kemampuan membangun jati diri dan karakter bangsa melalui revolusi mental dalam penyelenggaraan hidup bermasyarakat dan bernegara</li> <li>4. Kemampuan membangun dan menjaga warisan tradisi budaya daerah minahasa sebagai bentuk kearifan lokal dan penghargaan terhadap jati diri masyarakat</li> <li>5. Kemampuan meningkatkan penguasaan dan pemanfaatan IPTEK melalui penelitian, dan pengembangan menuju inovasi berkelanjutan</li> <li>6. Kemampuan aparatur sipil negara menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional melalui tata kelola pemerintahan yang baik sebagai wujud kedaulatan dalam pemerintahan</li> <li>7. Kemampuan mewujudkan keamanan, ketertiban dan kenyamanan hidup</li> </ol>

<b>Berdaulat</b>	<b>Adil</b>	<b>Sejahtera</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memastikan keamanan, ketentraman, ketertiban dan kenyamanan hidup masyarakat dalam suasana kerukunan berdasarkan falsafah Pancasila</li> <li>2. Mampu menyelenggarakan demokrasi yang berkualitas dan berwibawa</li> <li>3. Kemampuan pemerintah menegakkan peraturan daerah, mencegah tindak kriminalitas</li> <li>4. Kemampuan pemerintah mendorong partisipasi politik masyarakat</li> <li>5. Mampu menjaga toleransi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berhasil melaksanakan standar pelayanan minimum</li> <li>2. Berhasil mengurangi ketimpangan pendapatan antar penduduk</li> <li>3. Berhasil mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah</li> <li>4. Berhasil melaksanakan pengarusutamaan gender disetiap aspek pembangunan</li> <li>5. Berhasil dalam perlindungan anak, perempuan, dan lansia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berhasil menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran</li> <li>2. Mampu meningkatkan indeks pembangunan manusia</li> <li>3. Berhasil meningkatkan produktifitas rakyat termasuk kesejahteraan petani dan pelayan</li> <li>4. Kemampuan meningkatkan daya saing tenaga kerja di tataran nasional dan internasional</li> </ol>



## NAWACITA R3D

- Menghadirkan Pemerintah yang melindungi segenap masyarakat Minahasa, memberikan rasa aman dilandasi kepentingan efektif, demokratis dan berbangsa dan bernegara
- Membuat Pemerintah tidak absen dalam membangun tata kelola pemerintahan yang bersih dan terpercaya
- Membangun Minahasa dari pinggiran dengan memperkuat daerah pedesaan Minahasa
- Memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat Minahasa melalui percepatan pembangunan sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Minahasa yang sehat, cerdas, terdidik dengan karakter kepribadian yang berdaya saing
- Meningkatkan produktivitas rakyat sehingga Minahasa bisa maju dan sejahtera
- Membentuk karakter masyarakat Minahasa dengan memperkuat semangat Mapalus dan Si Tou Timou Tu Mou Tou
- Memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial dengan menciptakan ruang dialog antar warga
- Memastikan terselenggaranya pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan

## 10 Sasaran Pembangunan Kabupaten Minahasa Tahun 2018-2023

### 10 SASARAN PRIORITAS

1	Mapalus (Masyarakat Peduli dan Tulus Untuk Semua)
2	RR-RD (Rakyat Ramah, Rukun dan Damai)
3	RR-RD Tondano (Rehabilitasi, Revitalisasi, dan Rekreasi Danau Tondano)
4	Sumikolah
5	Lansia Sehat
6	Rumah Tinggal Layak Huni
7	Pengembangan Infrastruktur
8	Pertanian, Perikanan, dan Pariwisata
9	Lingkungan Hidup dan Pemanfaatan Energi Terbarukan
10	Birokrasi Handal dan Profesional

Berdasarkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Minahasa tahun 2019 – 2023 maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mendukung pelaksanaan Misi tersebut sebagai bentuk tanggung jawab mendukung pencapaian Visi dan pelaksanaan Misi Bupati dan Wakil Bupati Minahasa, selanjutnya dari Misi yang telah ditetapkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyajikan faktor-faktor penghambat dan pendorong

pelayanan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa yang dapat mempengaruhi pencapaian Visi dan Misi dalam tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa**

<b>Visi : MINAHASA MAJU DALAM EKONOMI DAN BUDAYA, BERDAULAT, ADIL, DAN SEJAHTERA.</b>				
<b>No</b>	<b>Misi Bupati / Wakil Bupati</b>	<b>Permasalahan dan Pelayanan SKPD</b>	<b>Faktor</b>	
			<b>Penghambat</b>	<b>Pendorong</b>
1	Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Dengan Mendorong Sektor Pertanian, Perikanan, dan Pariwisata	Belum optimalnya pengelolaan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum optimalnya pembangunan destinasi dan daya tarik wisata berbasis Sapta Pesona dan Sadar Wisata secara menyeluruh dan berkelanjutan;</li> <li>• Masih terbatasnya sarana dan prasarana serta fasilitas obyek wisata (rambu-rambu, papan informasi, tempat sampah, akses jalan lingkungan dan sarana sanitasi);</li> <li>• Kurang optimalnya perkembangan ekonomi kreatif bagi masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minahasa memiliki banyak potensi wisata alam maupun wisata buatan</li> <li>• Terdapat Potensi SDM pariwisata yang bisa dikembangkan</li> </ul>
2.	Mewujudkan Pengembangan Kewilayahan Dengan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum optimalnya Penyusunan rencana pengembangan kawasan pariwisata secara konseptual dan sistematis;</li> <li>• Belum optimalnya pembangunan destinasi dan daya tarik wisata berbasis Sapta Pesona dan Sadar Wisata secara menyeluruh dan berkelanjutan;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minahasa memiliki potensi wilayah (Daya Tarik Wisata) yang sudah menjadi prioritas Nasional, yaitu Kawasan Danau Tondano.</li> </ul>

### 3.3 Telaahan Renstra Kementerian

#### 1.) Telaah Renstra Kementerian Pariwisata

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pariwisata Daerah diharuskan bersinergi dengan Kementerian Pariwisata. Hal ini dimaksudkan agar pembangunan pariwisata Kabupaten Minahasa terintegrasi dengan kebijakan pembangunan nasional yang diterapkan oleh kementerian tersebut.

Sementara Visi Pembangunan Kementerian Pariwisata menggunakan pijaan Visi Presiden Indonesia 2015-2019 yaitu “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”, kemudian dijabarkan dalam empat misi Kementerian Pariwisata, yaitu :

1. Mengembangkan Destinasi Pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri;
2. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdayasaing Internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggungjawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggungjawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan Nusantara dan kunjungan wisatawan Mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional ; dan
4. Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumberdaya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama Internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Berdasarkan Visi Misi Kementerian Pariwisata 2015-2019 maka berikut ini adalah tujuan Kementerian Pariwisata 2015-2019 :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi Pariwisata yang berdaya saing di pasar Internasional;
2. Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan Perekonomian Nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya,
3. Memaksimalkan produktifitas kinerja pemasaran Pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggungjawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif; dan

4. Mewujudkan kelembagaan Kepariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi Pariwisata, pemasaran Pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien dan mencapai produktifitas maksimal.

1.) Telaah Renstra Kementerian Kebudayaan

Dalam rangka mengembangkan Kebudayaan Nasional, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan visi pembangunan Kebudayaan yaitu “Terbentuknya insan dan ekosistem kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong “.

Cita cita pembangunan Kebudayaan Nasional lebih menekankan pada penguatan identitas kebudayaan dan jatidiri bangsa dalam rangka meningkatkan martabat, mendapatkan pengakuan dan penghargaan dalam kerangka kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta dalam pergaulan dunia. Untuk mencapai visi tersebut, misi yang akan ditempuh adalah :

1. Meningkatkan insan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong dalam rangka pelestarian dan pemajuan kebudayaan
2. Mewujudkan ekosistem kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong antar pemerintah dan para pemangku kepentingan.

Selanjutnya berdasarkan misi pembangunan kebudayaan yang telah dijelaskan diatas maka tujuan pembangunan kebudayaan dirumuskan sebagai berikut:

1. Penguatan Pengelolaan kebudayaan yang berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan
2. Penguatan insan dan ekosistem pembangunan kebudayaan melalui pelestarian dan pemajuan kebudayaan
3. Peningkatan mutu kelembagaan dalam tata kelola kebudayaan

Selanjutnya berdasarkan misi pembangunan kebudayaan sebagaimana dijelaskan diatas maka sasaran strategis dan indikator sasaran strategis pembangunan kebudayaan dirumuskan sebagai berikut :

Sasaran meningkatnya mutu tata kelola kebudayaan dalam mewujudkan dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan

1. Jumlah regulasi di tingkat Pusat dan Provinsi yang terkait dengan peningkatan mutu tata kelola Kebudayaan yang telah ditetapkan
2. Indeks Pembangunan Kebudayaan Nasional mencapai kategori sedang (54.60%)

Analisis Renstra Kementerian dan Lembaga dan Renstra Dinas Kebudayaan daerah Kabupaten Minahasa bertujuan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra Dinas Kebudayaan Daerah Kabupaten Minahasa terhadap sasaran Renstra Kementerian dan Lembaga sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan masing masing.

Permasalahan Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan Renstra SKPD Provinsi / Kementerian / Kota Lain digambarkan dalam table sebagai berikut :

**Tabel. 3.3**

**Permasalahan Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan Renstra SKPD Provinsi / Kementerian / Kota Lain**

No	Sasaran jangka Menengah Renstra	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Pemasaran Promosi Pariwisata	Kurangnya Media Promosi	Dukungan Dana	Fasilitas Promosi
2.	Pembangunan Destinasi Pariwisata	Belum tertatanya destinasi pariwisata	Belum maksimal pengelolaan	Tersedia potensi pariwisata
3.	Pengembangan Kebudayaan	Kesadaran pemahaman budaya makin pudar	Pengaruh modernisasi	Potensi budaya daerah yang beraneka ragam

### 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

- Tata Ruang Wilayah yang mendukung :
  1. Memiliki potensi objek wisata alam yang indah dan menjadi tujuan para wisatawan;
  2. Memiliki seni dan budaya daerah yang beragam dan potensi wisata religi yang berkolaborasi dengan kunjungan wisatawan;
  3. Sumber daya masyarakat yang menyadari pentingnya pariwisata dalam pembangunan dan gambaran kemajuan masyarakat yang ada;
  4. Banyaknya potensi wisata yang belum dikelola.
- Tata Ruang Wilayah yang menghambat :
  1. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan;
  2. Pemberdayaan tenaga ahli dibidang pariwisata dalam pengembangan pariwisata masih kurang;

3. Teknologi penunjang kepariwisataan yang belum mendukung;
  4. Pembenahan dan perawatan lingkungan objek-objek wisata yang belum terkoordinasi dan perlu melibatkan instansi terkait.
- Kajian Lingkungan Hidup Strategis
    1. Lingkungan Strategis sebagai peluang
      - Era perdagangan bebas membuka kesempatan bagi investor asing
      - Era otonomi membuka peluang bagi daerah untuk lebih menggali, potensi mengkaji dan memasarkan produk pariwisata
    2. Lingkungan Strategis sebagai ancaman
      - Kurang koordinasi antara instansi-instansi terkait
      - Kurangnya hubungan dan koordinasi antara para pengelola objek dan sarana pariwisata dengan instansi terkait.

### **3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis**

Adapun isu-isu strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa antara lain :

1. Kurangnya kemampuan SDM Pariwisata, baik pelaku industri Pariwisata dan Aparatur Pariwisata;
2. Sarana dan Prasarana Pariwisata belum maksimal;
3. Kurangnya Investasi Investor dalam pengembangan Pariwisata;
4. Kurangnya pemanfaatan media sebagai sarana pariwisata;
5. Menurunnya nilai-nilai luhur Budaya;
6. Pemahaman masyarakat terhadap moral dan etika perlu di lestarikan.

## BAB IV

### TUJUAN DAN SASARAN

#### 4.1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, tetap mendukung dan berpedoman pada visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih 2019-2023, sehingga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tidak memiliki visi dan misi tersendiri yang berbeda dari visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata akan berpedoman pada Visi RPJMD dan berkontribusi secara lebih spesifik untuk memenuhi **Misi ke-2** : **“Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan mendorong Sektor Pertanian, Perikanan dan Pariwisata”** dan **Misi ke-3** : **“Meningkatkan Pembangunan Kawasan Strategis Kabupaten.”**

##### 4.1.1 TUJUAN

Tujuan berarti hal yang ingin dituju; adalah pernyataan – pernyataan tentang hal – hal yang diperlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Tujuan menggambarkan hasil-hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan dan ditetapkan dengan berpedoman pada isu-isu strategis. Tujuan harus konsisten dengan tugas dan fungsinya serta searahdengan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka merealisasikan misi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah menetapkan Tujuan dalam Rencana Strategis 5 (lima) tahun kedepan adalah **“MENINGKATKAN PERTUMBUHAN SEKTOR PARIWISATA”**

##### 4.1.2 SASARAN

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Dalam perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah atau kelompok sasaran yang dilayani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Oleh karena itu,

memperhatikan sasaran yang telah ditetapkan oleh Kabupaten Minahasa, **Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merumuskan sasaran yang hendak dicapai oleh organisasi, yaitu :**

- 1. Meningkatkan Pertumbuhan PDRB Sektor Pariwisata.**
- 2. Meningkatkan Pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata**

#### **4.1.3 Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**

Menjabarkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Minahasa periode 2018-2023 yaitu :

VISI :

***“Minahasa Maju Dalam Ekonomi dan Budaya, Berdaulat, Adil, dan Sejahtera”***

Visi tersebut mengandung lima elemen penting dalam mencapai tujuan pembangunan Kabupaten Minahasa periode 2018-2023 yakni ekonomi, budaya, berdaulat, adil, dan sejahtera.

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan sebuah Visi dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Misi juga dapat dipandang sebagai pilihan jalan bagi pemerintah daerah dalam menyediakan dan menyelenggarakan layanan bagi masyarakat dan aktivitas pembangunan pada umumnya bagi *stakeholders* pembangunan secara keseluruhan.

Suatu rumusan Misi pembangunan daerah menjadi alasan utama suatu organisasi (pemerintah daerah) harus berdiri dengan membawa komitmen dan konsistensi kinerja yang terus dijaga oleh segenap *stakeholders* pembangunan. Berdasarkan Visi Misi Kepala Daerah yang dijabarkan dalam RPJMD, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, terkait dengan misi yang ke -2, yaitu : ***“Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Dengan Mendorong Sektor Pertanian, Perikanan Dan Pariwisata”***, dan misi ke-3 , yaitu : ***“Mewujudkan Pengembangan Kewilayahan Dengan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan”***, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa mempunyai Visi :

***“MENINGKATKAN PEMBANGUNAN PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN”***

Adapun Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa :

1. Pengembangan Promosi dan Pemasaran Pariwisata;
2. Pengembangan Destinasi Pariwisata;
3. Pengembangan Pengelolaan Kekayaan Budaya;



4. Pengembangan Pengelolaan Keragaman Budaya;
5. Peningkatkan kompetensi, kualitas dan akuntabilitas aparat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Adapun tujuan, sasaran dan target kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa dapat dilihat dalam table 4.1 ( TC.25)

**Tabel 4.1 (T-C. 25)**  
**TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN**  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**  
**KABUPATEN MINAHASA**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/ SASARAN PADA TAHUN KE -					
				I (2019)	II (2020)	III (2021)	IV (2022)	V (2023)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	MENINGKATKAN PERTUMBUHAN SEKTOR PARIWISATA	MENINGKATKAN KONTRIBUSI PDRB SEKTOR PARIWISATA	1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	89.355 Orang	93.823 Orang	98.983 Orang	104.922 Orang	111.742 Orang
			2.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	1.208.70 8 Orang	1.269.14 3 Orang	1.332.60 0 Orang	1.399.23 0 Orang	1.469.19 2 Orang
			3.	Lama tinggal wisatawan (length of stay ) dan Tingkat hunian	2-3 HARI	2-3 HARI	3-4 HARI	3-4 HARI	3-4 HARI
			4.	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu	18 Buah	19 Buah	20 Buah	21 Buah	22 Buah
			5.	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	39 Buah	43 Buah	48 Buah	53 Buah	58 Buah
			6.	Pengembangan dan pemanfaatan karya budaya	6 Karya Budaya	6 Karya Budaya	6 Karya Budaya	6 Karya Budaya	6 Karya Budaya

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE -					
				I (2019)	II (2020)	III (2021)	IV (2022)	V (2023)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		MENINGKATKAN PEMBANGUNAN KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA	1.	Tersedianya Fasilitas Pariwisata pada Destinasi Wisata	5 Fasilitas	5 Fasilitas	5 Fasilitas	5 Fasilitas	5 Fasilitas
			2.	Tersedianya SDM Pariwisata	200 Orang	150 Orang	150 Orang	150 Orang	150 Orang
			3.	Tersedianya Dokumen Perencanaan dan data potensi pariwisata	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

## BAB V

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

#### 5.1 Strategi dan kebijakan

Dalam Renstra PD adalah strategi dan kebijakan PD untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah PD yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah PD menunjukkan bagaimana cara PD mencapai tujuan, sasaran jangka menengah PD, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi PD. Strategi dan kebijakan dalam Renstra PD selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan PD bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi PD. Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan.

Rumusan strategi juga harus menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana PD menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi stakeholder layanan. Di sini penting untuk mendapatkan parameter utama yang menunjukkan bagaimana strategi tersebut menciptakan nilai (*strategic objective*).

Melalui parameter tersebut, dapat dikenali indikasi keberhasilan atau kegagalan suatu strategi sekaligus untuk menciptakan budaya “berpikir strategik” dalam menjamin bahwa transformasi menuju pengelolaan pemerintah daerah yang lebih baik, transparan, akuntabel dan berkomitmen terhadap kinerja, strategi harus dikendalikan dan dievaluasi (*learning process*).

Strategi pembangunan dan arah kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa untuk mewujudkan Menjabarkan Visi dan Misi R3D; Yaitu Misi yang kedua : “*Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan mendorong Sektor Pertanian, Perikanan dan Pariwisata*” dan Misi yang ketiga : “*Meningkatkan Pembangunan Kawasan Strategis Kabupaten*”.

##### 5.1.1 Strategi

Strategi merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan kebijakan, program operasional, dan kegiatan atau aktifitas dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi. Guna mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa sesuai dengan analisa akar Masalah, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah:

1. Pengembangan Pemasaran dan Promosi Pariwisata .
2. Pengembangan Pengelolaan Kekayaan Budaya.
3. Pengembangan Pengelolaan Keragaman.
4. Pengembangan Destinasi Pariwisata.
5. Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata

### **5.1.2 Kebijakan**

Kebijakan berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan tindakan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi, dimana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa perlu mengambil strategi dan memunculkan kebijakan dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi pada organisasi untuk mendukung terhadap tujuan dan sasaran organisasi.

Arah kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk 5 (lima) tahun ke depan yakni :

1. Peningkatan kualitas promosi dan pemasaran pariwisata.
2. Pengelolaan Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya.
3. Pengembangan dan pemanfaatan Kekayaan Budaya.
4. Pengembangan dan penataan daya tarik wisata Destinasi Pariwisata (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas).
5. Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata.

Strategi dan kebijakan tersebut akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa dinyatakan dalam Tabel 5.2 (T-C.26)

**Tabel 5.2. (T-C.26)**  
**Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa**

<b>Visi</b>	: <b>Minahasa Maju dalam Ekonomi dan Budaya, Berdaulat, Adil dan Sejahtera</b>		
<b>Misi 2</b>	: <b>Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan mendorong Sektor Pertanian, Perikanan dan Pariwisata</b>		
<b>Sasaran</b>	: <b>Meningkatnya Pertumbuhan PDRB Sektor Pariwisata</b>		
<b>Indikator</b>	: <b>Meningkatkan PDRB Sektor Pariwisata Sebesar 8.81% Pada Tahun 2023</b>		
<b>Tujuan Perangkat Daerah</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
<b>I.</b> <b>Meningkatkan Pertumbuhan PDRB Sektor Pariwisata</b>  <b>Indikator Tujuan Perangkat Daerah Pertumbuhan PDRB Sektor Pariwisata sebesar 8,81% Pada Tahun 2023</b>	1. Meningkatkan Pertumbuhan PDRB Sektor Pariwisata  <i>Indikator :</i> - PDRB Sektor Pariwisata  - Length of Stay	1. Meningkatkan Pemasaran dan Promosi Pariwisata  2. Meningkatkan Pengembangan Pengelolaan Kekayaan Budaya	1.1 Peningkatan kualitas promosi dan pemasaran pariwisata  2.1 Pengelolaan Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya
		3. Meningkatkan Pengembangan Pengelolaan Keragaman Budaya	3.1 Pengembangan dan pemanfaatan Kekayaan Budaya
	<b>Misi 3 : Meningkatkan Pembangunan Kawasan Strategis Kabupaten</b>		
<b>II.</b> <b>Meningkatkan Pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata</b>	Meningkatkan Pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata	1. Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	4.1 Pengembangan dan penataan daya tarik wisata Destinasi Pariwisata (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas)

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa untuk 5 (lima) tahun ke depan merupakan program prioritas sesuai dengan tugas dan fungsi yang terdapat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Minahasa Tahun 2019-2023. Rencana prioritas beserta indikator keluaran program dan pagu anggaran sebagaimana tercantum dalam rancangan awal RPJMD selanjutnya akan di jabarkan ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut.

Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program prioritas ini didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah. Indikator keluaran program prioritas yang telah di tetapkan dalam RPJMD, merupakan indicator kinerja program yang berisi outcome program. Outcome merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan kegiatan dalam satu program.

#### **6.1 RENCANA PROGRAM DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa, maka ditentukan rencana program yang berfungsi sebagai pedoman kerja operasional dalam proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program kerja tidak terlepas dari kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa terdiri dari:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
5. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya.
6. Program Pengelolaan Keragaman Budaya.
7. Program pengembangan pemasaran pariwisata.

8. Program pengembangan destinasi pariwisata.
9. Program Pengembangan Kemitraan.

## **6.2 KEGIATAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Kegiatan merupakan penjabaran dari kebijakan sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Minahasa. Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa adalah:

- 1). Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.**
  1. Penyediaan pelayanan administrasi perkantoran.
- 2). Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**
  1. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.
  2. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor.
  3. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor.
- 3). Program Peningkatan Disiplin Aparatur**
  1. Pengadaan pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya.
- 4). Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**
  1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- 5). Program Pengelolaan Keragaman Budaya**
  1. Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan daerah
  2. Penyusunan sistem informasi database bidang kebudayaan
  3. Seminar dalam rangka revitalisasi dan reaktualisasi budaya local
  4. Pemilihan Waraney Wulan Minahasa
  5. Perutusan Duta Pariwisata dalam Kegiatan Nyong Noni Sulut
  6. Pelaksanaan Festival Seni dan Budaya
- 6). Program pengembangan pemasaran pariwisata**
  1. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di alam dan luar negeri
  2. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata



3. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri.

**7). Program pengembangan destinasi pariwisata**

1. Pembuatan Jalur Pejalan Kaki/Jalan Setapak/Jalan Dalam Kawasan, Broadwalk, Pedestrian dan Tempat Parkir.
2. Pemeliharaan Destinasi Pariwisata
3. Pembangunan Dermaga Wisata di Kawasan Danau Tondano
4. Pembangunan Pergola
5. Pembangunan Gapura Identitas Objek Wisata Air Terjun Tapahan
6. Pembangunan Menara Pandang di kawasan Danau Tondano
7. Pembangunan Resting Area
8. Pengadaan Rambu-rambu Petunjuk dalam kawasan objek wisata
9. Pembangunan Gapura Identitas Kawasan Ekowisata di Desa Toloun Kec. Kombi Pantai Timur Minahasa
10. Pembangunan Taman Kota Kawangkoan

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk setiap program prioritas diharapkan nantinya dapat menunjukkan akuntabilitas kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada. Selengkapnya mengenai rencana, program, kegiatan, indikator kinerja kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam Tabel 6.1 (T-C.27)

**Tabel 6.1 (T-C.27)**  
**RENCANA PROGRAM PRIORITAS YANG DISERTAI KEBUTUHAN PENDANAAN**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN MINAHASA**

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Pergkt Daerah Penang-gung Jawab	Lokasi						
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD									
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
MENINGKAT KAN PERTUMBUHAN SEKTOR PARIWISATA	Meningkatkan PDRB Sektor Pariwisata		Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola secaraterpadu	18 Cagar Budaya	18 Cagar Budaya	79	19 Cagar Budaya	89	20 Cagar Budaya	99	21 Cagar Budaya	111	22 Cagar Budaya	124	22 Cagar Budaya	502	Disbudpar	Dalam Daerah (Kab Minahasa)						
				Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	34 Benda, Situs	39 Benda, Situs		43 Benda, Situs		48 Benda, Situs		53 Benda, Situs		58 Benda, Situs		58 Benda, Situs									
				Pengembangan Data Base Sistem Informasi Sejarah Purbakala	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang terdata		1 Dokumen	56		1 Dokumen	12.7		1 Dokumen	79		1 Dokumen	0			1 Dokumen	94		1 Dokumen		
				Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal daerah	Meningkatnya Pemahaman masyarakat/pelaku budaya tentang Pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal			0	50 Peserta	30		0 Peserta	0	50 Peserta	86		0			0	100 Peserta				
				Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Kebudayaan Lokal daerah																					
				Fasilitasi Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya																					
				Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di Bidang Budaya																					
				Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata								1 Kegiatan		60											

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Pergkt Daerah Penanggung Jawab	Lokasi			
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD					
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target			Rp (000.000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
			Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air.																		
			Perumusan Kebijakan sejarah dan purbakala																		
			Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program pengelolaan kekayaan budaya	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang terdata		0	0			15 Laporan	20	15 Laporan	25	15 Laporan	30	58 Laporan					
MENINGKATKAN PERTUMBUHAN SEKTOR PARIWISATA	Meningkatkan PDRB Sektor Pariwisata		Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Jumlah Karya Budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	6 Karya Budaya	6 Karya Budaya	563	6 Karya Budaya	323	7 Karya Budaya	398	8 Karya Budaya	341	8 Karya Budaya	436	8 Karya Budaya	2.061			Dalam Daerah (Kab Minahasa)	
			Seminar dalam rangka revitalisasi dan reaktualisasi budaya lokal	Meningkatnya Pemahaman masyarakat pelaku budaya mengenai revitalisasi dan reaktualisasi budaya local		0	0	50 Peserta	30	100 Peserta	70	0	0	50 Peserta	45	250 Peserta					
			Pengembangan Kesenian dan kebudayaan Daerah	Jumlah Kesenian Daerah yang dikembangkan	0	6	0	6	0	7	0	7	0	8	0	8					

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Pergkt Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Tahun-2023 Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD				
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target			Rp (000.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
				Pengadaan Pakaian Adat Daerah				8 Paket (94 pasang)	249											
			Penyusunan Sistem Informasi Database Bidang Kebudayaan					1 Keg	12											
			Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah																	
			Monitoring dan Evaluasi																	
			Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Terlaksan Kegiatan Promosi Pariwisata Festival Danau Tondano dengan kegiatan :	6 Festival	3 Festival	0	1 Festival	0	1 Festival	0	1 Festival	0	1 Festival	0	1 Festival	0	Disbud par		
				1. Karnaval Bendi Hias/Bendi Wisata																
				2. Lomba Memancing																
				3. Lomba Kolintang Tari Maengket																
				4. Lomba Kuliner Danau Tondano																
				5. Pemilihan Waraney Wulan 2019																
				6. Karnival Maengket																
				7. Karnaval Kolintang																

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Pergkt Daerah Penanggung Jawab	Lokasi Tahun-2019	
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Tahun-2023 Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target			Rp (000.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				9. Karnaval Perahu Wisata															
				10. Karnaval Bendi Wisata															
				11. Karnaval Bendi Wisata															
				11. Festival Kuliner Khas Minahasa															
				12. Tondano Music Festival															
			Perutusan Duta Pariwisata dalam Kegiatan Nyong Noni Sulut	Jumlah Duta Wisata yang diutus dalam pemilihan Nyong Noni SULUT					80										
			Pemilihan Waraney Wulan Minahasa	Terpilihnnya Duta-duta Pariwisata Kab. Minahasa					350										
	Peningkatan kompetensi, kualitas dan akuntabilitas aparatur		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pengelolaan Kegiatan, Keuangan, Barang, aset dan kepegawaian yang didukung administrasi yang baik	90%	>91%	259	>92%	280	>93%	313	>94%	351	>95%	393	>95%	1.596	Disbudpar	Dalam Daerah (Kab Minahasa)
			a	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Listrik dan Air	Tersedianya fasilitas sarana komunikasi, sumber daya air dan listrik														
			b	Penyediaan jasa sopir serta perizinan kendaraan	Tersedianya Jasa Sopir serta penyelesaian														

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Pergkt Daerah Penanggung Jawab	Lokasi Tahun-2019
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Tahun-2023 Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Penyediaan jasa sopir serta perizinan kendaraan Dinas/operasional	Tersedianya Jasa Sopir serta penyelesaian pajak kend Dinas/operasional														
			c	Penyediaan jasa administrasi Keuangan	Tersedianya jasa administrasi keuangan														
			d	Penyediaan Jasa kebersihan kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor														
			e	Penyediaan ATK	Tersedianya bahan administrasi perkantoran														
			f	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya leafletobjek wisata dan fotocopy														
			g	Konsultasi, koordinasi dan Rapat-rapat di dalam dan luar daerah	Kelancaran pelaksanaan rapat-rapat koordinasi /konsultasi														
			h.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan															
			i	Penyediaan bahan logistik kantor															
			j	Penyediaan peralatan rumah tangga															

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Pergkt Daerah Penanggung Jawab	Lokasi Tahun-2019
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Tahun-2023 Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Presentase ketersediaan prasarana sarana aparatur sesuai Rencana Kebutuhan Barang Milik (RKBM)	36%	46%	229	50%	246	61%	274	69%	307	82%	344	82%	1.400	Disbud par	Dalam Daerah (Kab Minahasa)
			Pengadaan peralatan barang gedung kantor			7 Unit	40	10 Unit	24										
			Pemeliharaan sarana pendukung operasional rutin/berkala gedung kantor			151 m <sup>2</sup>	158												
			Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional			12 Bulan		12 Bulan	40	12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan			
			Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor			12 Bulan	31	12 Bulan	35										
			Program peningkatan disiplin aparatur	Presentase kehadiran pegawai sesuai jam kerja	>90%	>90%	22	>90%	24	>90%	28	>90%	31	>90%	35	>90%	140	Disbud par	Dalam Daerah (Kab Minahasa)
				Presentas kehadiran pegawai pada kegiatan khusus serta hari hari tertentu	>90%	>90%		>90%		>90%		>90%		>90%		>90%		Disbud par	
			Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapannya			44 Stel	22												

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Pergkt Daerah Penanggung Jawab	Lokasi Tahun-2019
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Tahun-2023 Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase pejabat yang mengikuti diklat penjenjangan struktural	36%	36%	0	39%	0	45%	17	45%	19	50%	21	50%	72	Disbudpar	Dalam Daerah (Kab Minahasa)
				Persentase pejabat yang mengikuti pembekalan pelaksanaan tugas teknis	4,5%	13%		18%		18%	12	18%	14	22%	15	22%	53	Disbudpar	
			Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Presentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersedia tepat waktu	50%	50%	10	50%	12	66%	12	66%	14	83%	15	83%	63	Disbudpar	Dalam Daerah (Kab Minahasa)
			Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD																
			Program Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Yang Ditetapkan	4 Dokumen	4 Dokumen	0	4 Dokumen	15	4 Dokumen	17	4 Dokumen	19	4 Dokumen	21	4 Dokumen	72	Disbudpar	Dalam Daerah (Kab Minahasa)
MENINGKATKAN PERTUMBUHAN SEKTOR PARIWISATA	Meningkatkan PDRB Sektor Pariwisata		Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan wisata mancanegara dan nusantara	85.100 Wisman	89.355 Wisman	598	93.823 Wisman	974	98.514 Wisman	1.059	103.440 Wisman	1.289	108.612 Wisman	1.392	108.612 Wisman	5.312	Disbudpar	Dalam Daerah (Kab Minahasa)
					1.151.150 Wisnus	1.208.708 Wisnus		1.269.143 Wisnus		1.332.600 Wisnus		1.399.230 Wisnus		1.469.192 Wisnus		1.469.192 Wisnus			
					Jumlah Kunj Wisatawan 1.230.250 org	Jumlah Kunj Wisatawan 1.298.063 org		Jumlah Kunj Wisatawan 1.362.966		Jumlah Kunj Wisatawan 1.431.114 org		Jumlah Kunj Wisatawan 1.502.670 org		Jumlah Kunj Wisatawan 1.577.803 org		Jumlah Kunj Wisatawan 1.577.803 50 org			



Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Pergkt Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Tahun-2023 Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.00)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Pelaksanaan Promosi Wisata di Dalam dan Luar Negeri	- Even promosi pariwisata di dalam & luar negeri yang dilaksanakan (Promosi di Kota-Kota Besar di Indonesia serta di Luar Negeri )		4 Even	516	4 Even	2.796	4 Even	380	4 Even	400	4 Even	637	4 Even			
				Jumlah Tampilan Tim Kesenian		72 kali		70 kali											
				Jumlah Bahan Pameran yang diadakan		230 Buah		300 Buah											
				Jumlah cetak dan penggandaan materi promosi		2.674 Lembar		8110 Lembar											
				- Kegiatan Pemilihan Duta Wisata tingkat Provinsi yang diikuti															
			Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata	- Tersedianya materi promosi berupa Video Promosi dan Cetakan Brosur Promosi untuk dukungan TIC		1 Paket	100	1 Paket	59	1 paket	65	2 Kegiatan	531	3 Kegiatan	664	8 Kegiatan			Dalam Daerah (Kab Minahasa)
				- Penggunaan media massa dan media elektronika dalam promosi pariwisata (Advertising)						1 paket									

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Pergkt Daerah Penanggung Jawab	Lokasi Tahun-2019
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Tahun-2023 Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu	Jumlah Pemandu Wisata yang Meningkatnya Kapasitas dan Profesionalisme. (Jumlah Pemandu Wisata yang bersertifikat)		0	0	0	0	1	70	1	110	1	125				
			Koordinasi dengan sector pendukung Pariwisata			1 Kegiatan	0	0 Kegiatan	0	2 Kegiatan	74	2 Kegiatan	380	2 Kegiatan	400	9 Kegiatan			
			Wonderfull Christmas	Terlaksananya Even Promosi dalam rangka hari raya Natal							75								
			Pelaksanaan Even Promosi Dalam Daerah	Terlaksananya Minahasa Expo							40								
				Keikutsertaan dalam even promosi Pameran Pembangunan HUT Provinsi SULUT															
	PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA		Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah Fasilitas Pariwisata yang dibangun dan dikembangkan sebagai objek pariwisata unggulan (Penataan Kawasan Wisata dan Amenitas Wisata )	10 Fasilitas Pariwisata	5 Fasilitas Pariwisata	1.908	5 Fasilitas Pariwisata	2.118	5 Fasilitas Pariwisata	2.372	5 Fasilitas Pariwisata	2.657	5 Fasilitas Pariwisata	2.975	25 Fasilitas Pariwisata	12.030	Disbudpar	Dalam Daerah (Kab Minahasa)
			Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	Penataan Objek-Objek wisata di Kawasan Danau Tondano						1	1.513	1	1.341	1	1.858	6	6.078		
			Pembangunan Menara Pandang di Kawasan Danau Tondano	Penataan Danau Tondano dan pulau Likri				2 Unit	480									Disbudpar	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Pergkt Daerah Penang-gung Jawab	Lokasi Tahun-2019		
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Tahun-2023 Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD				
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target			Rp (000.000)	
1	2	3	4	5	6	7	19	20	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
			1. Pembangunan Menara Pandang di Kawasan Pulau Likri Desa Tandengan																	
			2. Pembangunan Menara Pandang di Kawasan Danau Tondano Kecamatan Remboken																	
			Pembangunan Dermaga Wisata di Kawasan Danau Tondano					1 Unit	1.500											
			Penyusunan Masterplan Pengembangan Destinasi Pariwisata Danau Tondano	Tersusunnya Dokumen Perencanaan pengembangan destinasi Pariwisata Danau Tondano		1 Dokumen	500													
			Pembangunan Menara Pandang di Kawasan Danau Tondano	Terbangunnya Menara Pandang di Kawasan Danau Tondano		1 Paket	614													
			Pembangunan Gapura Identitas di Kawasan Danau Tondano	Terbangunnya Gapura Identitas di Kawasan Danau Tondano		1 Paket	382													
			Pembuatan Gazebo di Pantai Mangatasik Desa Ranowangko	Terbangunnya Gazebo di Pantai Mangatasik Desa Ranowangko		1 Paket	158													
			PEMBUATAN GAZEBO DI PANTAI RUMBIA DESA RUMBIA	Terbangunnya GAZEBO DI PANTAI RUMBIA DESA RUMBIA		1 Paket	168													

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Pergkt Daerah Penanggung Jawab	Lokasi Tahun-2019	
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Tahun-2023 Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target			Rp (000.000)
1	2	3	4	5	6	7	19	20	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			PEMBUATAN RUANG GANTI DAN ATAU TOILET DI PANTAI KORA-KORA	Terbangunnya RUANG GANTI DAN ATAU TOILET DI PANTAI KORA-KORA		1 Paket	158												
			PEMBUATAN RUANG GANTI DAN ATAU TOILET DI PANTAI RUMBIA DESA RUMBIA	Terbangunnya RUANG GANTI DAN ATAU TOILET DI PANTAI RUMBIA DESA RUMBIA			158												
			PEMBUATAN RUANG GANTI DAN ATAU TOILET DI PANTAI MANGATASIK RANOWANGKO	Terbangunnya RUANG GANTI DAN ATAU TOILET DI PANTAI MANGATASIK DESA RANOWANGKO			158												
			Pengembangan Wisata Benteng Moraya	Pengembangan Wisata Benteng Moraya										1	350	2	667	Disbudpar	
			Pembangunan Pergola di Kompleks B.Moraya					2 Unit	52.1										
			Penataan pariwisata terpadu Goa Jepang, air Terjun Tonsea, makam Kiai mojo	Penataan pariwisata terpadu Goa Jepang, air Terjun Tonsea, makam Kiai mojo				1	100							1	180	Disbudpar	
			Pembangunan Pergola di Kompleks Benteng Moraya					2 Unit	52.1										
			Penataan pariwisata terpadu Goa Jepang	Penataan pariwisata terpadu Goa Jepang				1	100							1	180	Disbud	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Pergkt Daerah Penang-gung Jawab	Lokasi Tahun-2019	
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Tahun-2023 Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target			Rp (000.000)
1	2	3	4	5	6	7	19	20	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			air Terjun Tonsea, makam Kiai mojo	,air Terjun Tonsea, makam Kiai mojo				1	100							1	180	Disbudpar	
			- Pembangunan Pergola di Kompleks Benteng Moraya					2 Unit	52.1										
			Penataan pariwisata terpadu Goa Jepang, air Terjun Tonsea, makam Kiai mojo	Penataan pariwisata terpadu Goa Jepang, air Terjun Tonsea, makam Kiai mojo				1	100							1	180	Disbudpar	
			Pembangunan Pergola di Kompleks Benteng Moraya					2 Unit	52.1										
			Penataan pariwisata terpadu Goa Jepang, air Terjun Tonsea, makam Kiai mojo	Penataan pariwisata terpadu Goa Jepang, air Terjun Tonsea, makam Kiai mojo				1	100							1	180	Disbudpar	
			Pembangunan Pergola di Kompleks Benteng Moraya					2 Unit	52.1										
			Penataan pariwisata terpadu Goa Jepang, air Terjun Tonsea, makam Kiai mojo	Penataan pariwisata terpadu Goa Jepang, air Terjun Tonsea, makam Kiai mojo				1	100							1	180	Disbudpar	
			Pembangunan Pergola di Kompleks Benteng Moraya					2 Unit	52.1										
			Penataan pariwisata terpadu Goa Jepang, air Terjun Tonsea, makam Kiai mojo	Penataan pariwisata terpadu Goa Jepang, air Terjun Tonsea, makam Kiai mojo				1	100							1	180	Disbudpar	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Pergkt Daerah Penang-gung Jawab	Lokasi Tahun-2019		
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Tahun-2019				
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target			Rp (000.000)	
1	2	3	4	5	6	7	19	20	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
			Pembuatan Jalur Pejalan Kaki, Jalan Dalam Kawasan, Boardwalk, Pelestarian dan tempat parkir			1	541	1 Paket	1.901											
			Pembangunan Pusat Informasi Pariwisata/ Tourism Information Centre (TIC) dan perlengkapannya di Kawasan Benteng Moraya			1	41													
			Peningkatan sarana dan Prasarana Pariwisata																	
			Pengembangan Pariwisata Pantai Timur																	
			Pengembangan Pariwisata Pantai Barat																	
			Penataan dan pemeliharaan Objek Wisata																	
			1. Penataan dan Pemeliharaan Kompleks Benteng Moraya					1	100											
			2. Penataan dan Pemeliharaan Taman GodBless Minahasa					1	50											
			3. Penataan dan Pemeliharaan Taman Cita Wata Kabgowan					1	50											

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD				
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target			Rp (000.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
			4. Penataan dan Pemeliharaan Patung Korengkeng Sarapung																	
			Pembangunan Menara Pandang di Kawasan Danau Tondano					1	1500											
			Pembuatan Pergola di Kawasan Benteng Moraya					1	100											
			Pembuatan Boardwalk di Kompleks Benteng Moraya					1	1750											
			Pembuatan Boardwalk di Kawasan Wisata Mangrove					3 Unit	46.7											
			Pembuatan Gapura Identitas/Gerbang Kawasan Wisata																	
			Pengembangan Kawasan Wisata Kopi Koya																	
			Pengembangan Wisata Air Terjun																	
			Pengembangan Wisata Pemandian Air Panas																	
			Penataan Kawasan Wisata Pasar Hutan Ranolewo																	
			Pembangunan Wisata Kuliner					1	500											

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun-2019		Tahun-2019		Tahun-2019		Tahun-2019		Tahun-2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Perencanaan dan Pengawasan				40												
			Monitoring, Evaluasi, Rapat koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaporan DAK																
			Pemeliharaan Destinasi Pariwisata				61		107										
			Pengadaan rambu-rambu Petunjuk dalam Kawasan Objek Wisata					2 paket	156										
			Pembangunan Taman Kota Kawangkoon					1 Kegiatan	300										
			<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN</b>						<b>1.137</b>										Dalam Daerah (Kab Minahasa)
			Penyusunan KLHS dan Ranperda RIPPARKAB Minahasa					1 Keg (2 dokumen)	120										
			Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata				157	48 Orang	116,5										
			Pelatihan Pemandu Wisata Selam				158	40 Orang	320										
			Pelatihan Tata Kelola Homestay				157	48 Orang	116,5										
			Pelatihan Pengembangan Destinasi Wisata Kuliner				179	40 Orang	116,5										
			Pelatihan Pemandu Wisata Arung Jeram/Rafting					40 Orang	88,1										



Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun-2019		Tahun-2020		Tahun-2021		Tahun-2022		Tahun-2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
						Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target	Rp (000.000)	Target			Rp (000.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Pelatihan Pemandu Wisata Alam					40 Orang	88,1										
			Pelatihan Pemandu Wisata Sejarah dan Budaya					40 Orang	88,1										
			Pelatihan Pemandu Ekowisata					40 Orang	88,1										

## BAB VII

### KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bagian penting dalam proses penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa adalah ketersediaan indikator kinerja

yang berguna untuk mengukur capaian target kinerja pembangunan daerah. Indikator kinerja adalah alat ukur untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif maupun kualitatif. Keberadaan indikator sangat penting baik dalam evaluasi kinerja program-program pembangunan daerah. Indikator kinerja menjadi kunci dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kinerja, yaitu sebagai ukuran untuk menilai ketercapaian kinerja pembangunan daerah. Dalam perencanaan pembangunan daerah, indikator menjadi ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan, serta program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam dokumen perencanaan.

Indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa Utara yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD secara rinci dapat dikemukakan pada Tabel 7.1 berikut ini :

**Tabel 7.1**

**Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2018-2023**

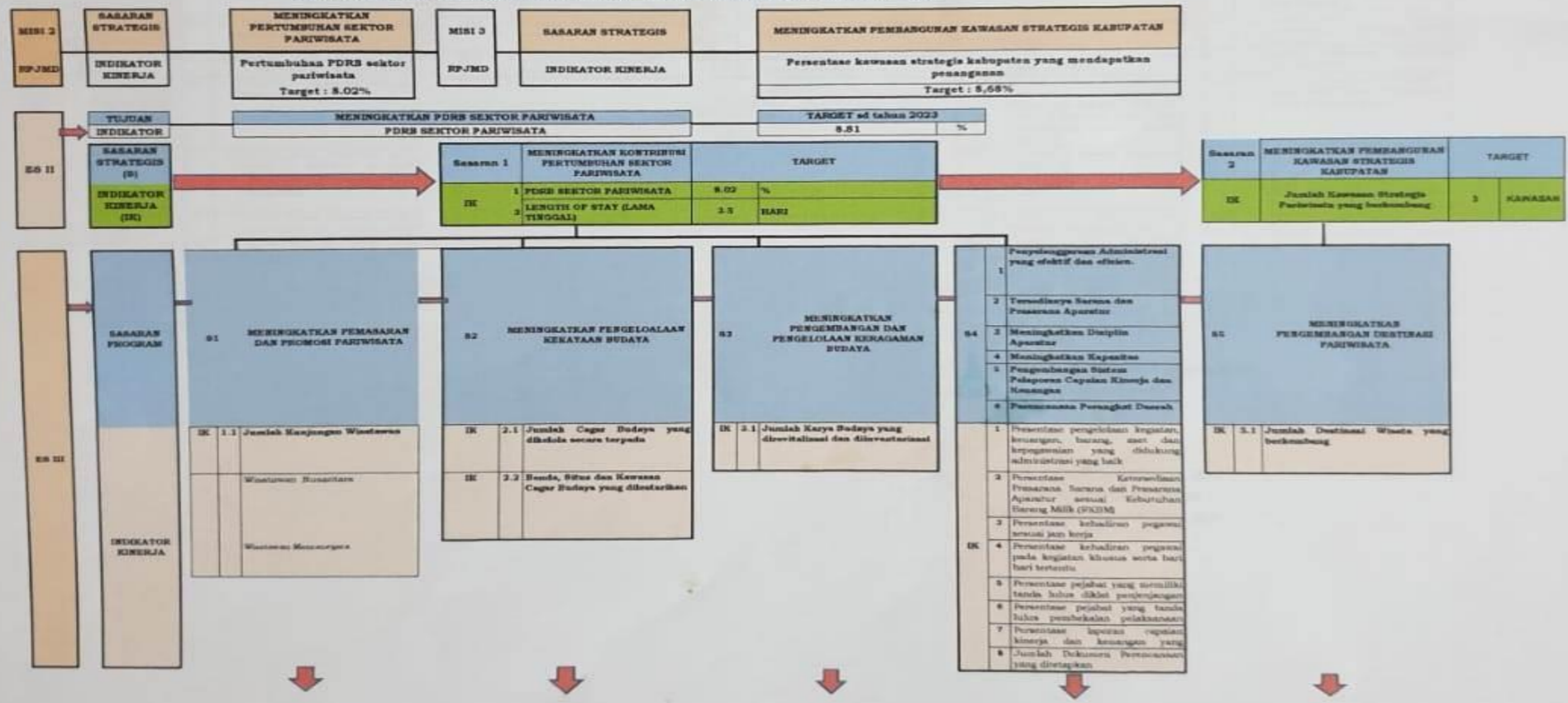
NO	Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target Capaian Setiap Tahun					Target Akhir RPJMD
			Tahun 2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	<b>Pertumbuhan PDRB sektor pariwisata</b>	%	<b>7,27 (2017)</b>	<b>7,82</b>	<b>8,02</b>	<b>8,23</b>	<b>8,56</b>	<b>8,81</b>	<b>8,81</b>

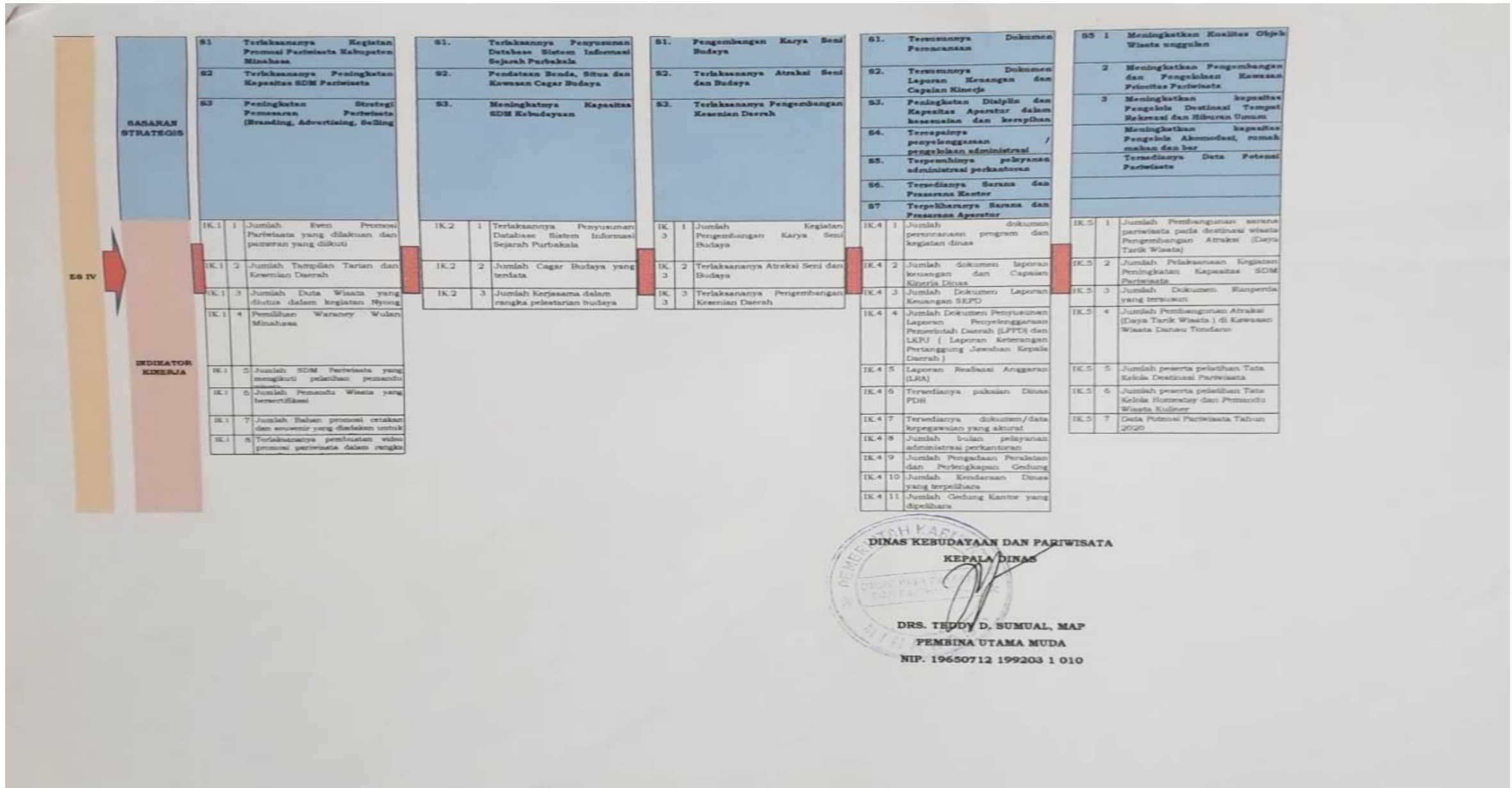
Indikator kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Target indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini akan diukur dalam evaluasi kinerja pembangunan. Pencapaian kinerja indikator yang termuat juga akan menjadi bahan dalam pelaporan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa selama lima tahun, sehingga perlu dipedomani oleh seluruh aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. Adapun indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa dijabarkan dalam cascading kinerja Eselon II, Eselon III dan Eselon IV, sebagaimana dalam Table 7.2 Pohon Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa dan Tabel 7.3 Cascading Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa

**POHON KINERJA**  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN MINAHASA  
TAHUN 2020

VISI : MINAHASA MAJU DALAM EKONOMI DAN BUDAYA, BERDAULAT, ADIL DAN SEJAHTERA  
 MISI 2 : MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DENGAN MENDORONG SEKTOR PERTANIAN, PERIKANAN DAN PARIWISATA  
 TUJUAN 1 : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
 SASARAN 3 : MENINGKATNYA PERTUMBUHAN SEKTOR PARIWISATA  
 STRATEGI : Mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya pariwisata alam, budaya dan minat khusus (edu-tourism dan eko tourism) dengan tetap berpegang pada prinsip pembangunan inklusif dan berkelanjutan untuk mewujudkan sektor pariwisata sebagai salah satu penggerak ekonomi.  
 MISI 3 : MEWUJUDKAN PENGEMBANGAN KEWILAYAHAN DENGAN PRINSIP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN  
 TUJUAN 1 : MENINGKATKAN PEMERATAAN PEMBANGUNAN ANTAR WILAYAH  
 SASARAN 3 : MENINGKATKAN PEMBANGUNAN KAWASAN STRATEGIS KABUPATEN  
 STRATEGI : Meningkatkan fungsi, kapasitas, dan pengelolaan kawasan strategis  
 NAWACITA 4 : Memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat minahasa melalui percepatan pembangunan sektor pertanian, perikanan dan pariwisata  
 SASARAN PRIORITAS 9 : PERTANIAN, PERIKANAN DAN PARIWISATA  
 TUJUAN PERANGKAT DAERAH : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN SEKTOR PARIWISATA  
 INDIKATOR TUJUAN : PERTUMBUHAN PDRB SEKTOR PARIWISATA SEBESAR 8,81 % PADA TAHUN 2023





DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
 KEPALA DINAS  
 DRS. TEDDY D. SUMUAL, MAP  
 PEMBINA UTAMA MUDA  
 NIP. 19650712 199203 1 010

**CASCADING DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN MINAHASA  
TAHUN 2020**

VISI RPJMD : MINAHASA MAJU DALAM EKONOMI DAN BUDAYA, BERDAULAT, ADIL DAN SEJAHTERA

MISI 2 : MEMUJUKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DENGAN MENDORONG SEKTOR PERTANIAN, PERIKANAN DAN PARIWISATA

TUJUAN 1 : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI

SARASAN 3 : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN SEKTOR PARIWISATA

STRATEGI : Mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya pariwisata alam, budaya dan minat khusus (edu-tourism dan sho tourism) dengan tetap berpegang pada prinsip pembangunan inklusif dan berkelanjutan untuk mewujudkan sektor pariwisata sebagai salah satu penggerak ekonomi.

MISI 3 : MEMUJUKAN PENGEMBANGAN KEWILAYAHAN DENGAN PRINSIP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

TUJUAN 1 : MENINGKATKAN PEMERATAAN PEMBANGUNAN ANTAR WILAYAH

SARASAN 3 : MENINGKATKAN PEMBANGUNAN KAWASAN STRATEGIS KABUPATEN

STRATEGI : Meningkatkan fungsi, kapasitas, dan pengelolaan kawasan strategis

SAWAJITA 4 : Memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat minahasa melalui percepatan pembangunan sektor pertanian, perikanan dan pariwisata

MISI 3 : MEMANTAPKAN MANAJEMEN BUREKRASI YANG PROFESIONAL MELALUI TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK

TUJUAN PERANGKAT DAERAH : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN SEKTOR PARIWISATA

INDIKATOR TUJUAN : PERTUMBUHAN PDNR SEKTOR PARIWISATA SEBESAR 8,81 % PADA TAHUN 2023

**KEPALA DINAS**

SARASAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. MENINGKATKAN KONTRIBUSI PERTUMBUHAN SEKTOR PARIWISATA	PDNR SEKTOR PARIWISATA	8,02 %
	LENGTH OF STAY	3-5 HARI
2. MENINGKATKAN PEMBANGUNAN KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA	JUMLAH KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA YANG BERKEMBANG	3 Kawasan

**SEKRETARIS DINAS**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Penyenggaraan Administrasi yang efektif dan efisien.	Persentase pengalokasian anggaran, honarium, barang, aset dan kepegawaian yang mendukung administrasi yang baik	92 %
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Etermediasi Prasarana Sarana dan Prasarana Aparatur sesuai Kebutuhan Barang MIBK (RKSM)	50 %
3	Meningkatkan Disiplin Aparatur	Persentase kehadiran pegawai sesuai jam kerja	>90 %
		Persentase kehadiran pegawai pada kegiatan khusus serta hari hari tertentu	>90 %
4	Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase pejabat yang memiliki tanda lulus diklat penjenjangan struktural	30 %
5	Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase pejabat yang tunda lulus pembekalan pelaksanaan tugas teknis	18 %
		Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersedia tepat waktu	50 %
6	Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan yang ditetapkan	4 Dokumen

**KASABAG PROGRAM KEUANGAN DAN PELAPORAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya Dokumen Perencanaan	Jumlah dokumen perencanaan program dan kegiatan dinas	4 Dokumen
2	Tersedianya Dokumen Laporan Keuangan dan Capaian Kinerja Dinas	Jumlah dokumen laporan keuangan dan Capaian Kinerja Dinas	4 Dokumen

**KABUBAG KEPEGAWAIAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Aparatur dalam kesesuaian dan kerapuhan kebijakan Dinas	Tersedianya pakain Dinas PDH	20 Sbl
2	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah Pegawai yang mengikuti diklat penjenjangan struktural	Orang
		Jumlah Pegawai mengikuti pembekalan pelaksanaan tugas teknis	Orang
3	Tersedianya penyenggaraan / pengalokasian administrasi kepegawaian yang akurat	Tersedianya dokumen/data kepegawaian yang akurat	4 Dokumen

**KASUBAG UMUM DAN PERLENGKAPAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah bulan pelayanan administrasi perkantoran	12 Bulan
2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kantor	Jumlah Pengadaan Perawatan dan Perleengkapan Gedung Kantor	10 Unit
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur	Jumlah Kendaraan Dinas yang terpelihara	1 Unit

KEPALA BIDANG PROMOSI DAN PEMASARAN

NO	SABARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	Meningkatkan Pemasaran dan Promosi Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.362.966 Orang	
		Wisman		93.823
		Wisma		1.269.143

KEPALA SEKSI PELAYANAN INFORMASI DAN PROMOSI

NO	SABARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya Kegiatan Promosi Pariwisata Kabupaten Minahasa	Jumlah Even Promosi Pariwisata yang dilakukan dan pameran yang diikuti	5 Even
		Jumlah Tampilan Tarian dan Kesenian Daerah	70 Tampilan
		Jumlah Data Wisata yang diutus dalam kegiatan Nyong Nosi Sukot	2 Orang
		Pemilihan Warsowey Waleu Minahasa	1 Kegiatan

KEPALA SEKSI PENYULUHAN BIMBINGAN WISATA

NO	SABARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata	Jumlah SDM Pariwisata yang mengikuti pelatihan pemandu wisata	40 Orang
		Jumlah Pemandu Wisata yang bersertifikasi	25 Orang

KEPALA SEKSI KERJA SAMA DAN PEMASARAN

NO	SABARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Peningkatan Strategi Pemasaran Pariwisata (Branding, Advertising, Selling)	Jumlah Bahan promosi cetakan dan souvenir yang diadakan untuk promosi pariwisata (seling)	7.960 Buah
		Terlaksananya pembuatan video promosi pariwisata dalam rangka branding dan advertising pariwisata minahasa	1 Rng

KEPALA BIDANG PARIWISATA

NO	SABARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatkan Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah Destinasi Wisata yang berkembang	5 Destinasi

KEPALA SEKSI OBJEK WISATA

NO	SABARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatkan Kualitas Objek Wisata unggulan	Jumlah Pembangunan Atraksi (Daya Tarik Wisata) di Iwening Munya	3 Jenis
		Jumlah Objek Wisata yang terpelihara	1 Objek Wisata
		Tersedianya Dokumen Raperda RPPARKAD	1 Dokumen

KEPALA SEKSI REKREASI DAN HIBURAN UMUM

NO	SABARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatkan Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Pariwisata Privat Pariwisata	Jumlah Pembangunan Atraksi (Daya Tarik Wisata) di Kawasan Wisata Dusun Tondano	2 Jenis
		Jumlah peserta pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	208 Orang

KEPALA SEKSI AKOMODASI, RUMAH MAKAN DAN BAR

NO	SABARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatkan kapasitas Pengalihan Akomodasi, rumah makan dan bar	Jumlah peserta pelatihan Tata Kelola Homestay dan Pemandu Wisata Kuliner	88 Orang
		Tersedianya Data Potensi Pariwisata	1 Dokumen

KEPALA BIDANG KEBUDAYAAN

NO	SABARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatkan Pengelolaan Kekayaan Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu	19 Cagar Budaya
		Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	43 Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya

KEPALA SEKSI PERMUSEUMAN, KEPURBAKALAN DAN ARKEOLOGI

NO	SABARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya Penyusunan Database Sistem Informasi Sejarah Purbakala	Jumlah Dokumen Database sistem informasi sejarah purbakala	1 Dokumen

KEPALA SEKSI SEJARAH DAN NILAI TRADISIONAL

NO	SABARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pendataan Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya	Laporan Hasil Pendataan	1 Laporan

KEPALA SEKSI PELESTARIAN BUDAYA TRADISIONAL

NO	SABARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kapasitas SDM Kebudayaan	Jumlah Peserta Sosialisasi Mengenai Pengalihan dan pelestarian kekayaan budaya	40 Org
		Pengembangan Kebudayaan dan pariwisata	Jumlah Karya Seni Relief yang dibuat sebagai daya tarik pariwisata

KEPALA BIDANG Kesenian

NO	SABARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatkan Pengembangan dan Pengelolaan Keragaman Budaya	Jumlah Karya Budaya yang dilestarikan dan dilematisasikan	6 KARYA BUDAYA

KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN DAN PELESTARIAN SENI TRADISIONAL

NO	SABARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya Perlengkapan dan Peralatan untuk Pengembangan Kesenian dan kebudayaan daerah	Jenis Perlengkapan dan Peralatan Kesenian dan Kebudayaan yang diadakan	3 Jenis
		Terlaksananya Penyusunan database Kesenian dan Kebudayaan yang terasun	

KEPALA SEKSI ATRAKSI SENI

NO	SABARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya Atraksi Seni dan Budaya	Jumlah tampilan tarian dan kesenian daerah	70 Kali
		Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	

KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT

NO	SABARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya Pengembangan Kesenian Daerah	Jenis Tarian yang dikembangkan	3 Jenis
		Jumlah Tim Kesenian yang dilatih	

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
 KEPALA DINAS  
 DRS. FEYDY D. SUMUAL, MAP  
 PEJABAT UTAMA MUDA  
 NIP. 19650712 199203 1 010

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Semua program kerja yang telah dikemukakan merupakan rencana yang disusun oleh Dinas Kebudayaan dan Kabupaten Minahasa, dengan mengacu pada arah kebijakan pemerintah pusat maupun daerah, sebagai bentuk upaya optimalisasi Kebudayaan yang ada serta potensi pariwisata yang dapat memberikan manfaat bagi peningkatan perekonomian daerah.

Kebudayaan di Kabupaten Minahasa secara optimal diusahakan untuk tetap di lestariakan demikian juga dengan Pariwisata tidak berkembang secara tiba-tiba, perlu waktu dan ada tahapan-tahapan perkembangan yang harus dilalui. Penyediaan infrastruktur yang mendukung, angkutan, komunikasi dan jasa penunjang Budaya dan kepariwisataan yang diharapkan dapat bersinergi saling mendukung kelancaran pembangunan serta program nasional lainnya.

Investasi Pariwisata juga tidak berkembang secara otomatis. Suatu daerah yang memiliki potensi daya tarik wisata yang unik dan menarik tidak begitu saja menjadi daerah tujuan wisata yang ramai dikunjungi wisatawan. Dibutuhkan sumber daya sebagai modal dan kemauan keras dari semua pihak, termasuk komitmen yang menerus dari penentu kebijakan, untuk melestarikan budaya serta mengembangkan dan mendukung pembangunan pariwisata.

Pariwisata bukanlah tujuan akhir, tapi merupakan salah satu alat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Demikian juga dengan Budaya yang senantiasa harus terus dijaga sebagai identitas dan kekayaan Daerah maka melestarikan budaya serta membangun pariwisata haruslah direncanakan secara terarah dan bertahap dengan sasaran-sasaran yang jelas menuju tercapainya kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Perencanaan yang jelas merupakan syarat mutlak bagi pengembangan pariwisata. Tanpa arah pengembangan yang pasti dan disepakati oleh seluruh *stakeholders*, maka pembangunan yang dilaksanakan dapat kehilangan fokus dan rentan terhadap kemungkinan munculnya dampak negatif yang tidak diinginkan.

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN MINAHASA,**



**Drs. TEDDY D. SUMUAL, MAP  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19650712 199203 1 010**



